

LAPORAN INDIVIDU

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA**

Disusun dan diajukan guna memenuhi
persyaratan dalam menempuh
mata kuliah PPL



oleh:

Esti Rahayu Styaningtias

12413241030

**PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan PPL UNY 2015 di SMA Negeri 4 Yogyakarta menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Esti Rahayu Styaningtias
NIM : 12413241030
Prodi : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 4 Yogyakarta dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

Puji Lestari, M.Hum.

Wuryanto, S.Pd.

NIP. 19560819 198503 2 001

NIP. 19580525 119303 1 002

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator PPL

SMA Negeri 4 Yogyakarta,

SMA Negeri 4 Yogyakarta,

Dra. Hj. Bambang Rahma Wati Ningsih

Drs. Agusriyono

NIP. 19601028 198602 2 002

NIP. 19630910 199203 1 012

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada kami sehingga saya dapat menyelesaikan kegiatan PPL dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 yang berlokasi di SMA Negeri 4 Yogyakarta dan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan program yang telah direncanakan. Penyusunan laporan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara lengkap mengenai semua rangkaian kegiatan PPL yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 4 Yogyakarta.

PPL adalah suatu mata kuliah yang bersifat praktek, aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar yang telah dialami oleh mahasiswa, oleh karena itu PPL diharapkan akan dapat memberikan:

1. Kesempatan kepada mahasiswa agar mengenal lingkungan sekolah secara langsung dengan segala permasalahannya baik permasalahan siswa, manajemen sekolah, pembelajaran, permasalahan guru, lingkungan belajar, media pembelajaran, serta masalah lainnya.
2. Perwujudan "*long life education*" meskipun seorang mahasiswa akan menyelesaikan teorinya atau sering disebut dengan bebas teori, tetapi pendidikan itu tetap berjalan sepanjang hayat dan tidak pernah berhenti. Dalam hal ini sekolah merupakan tempat dimana mahasiswa melakukan kegiatan PPL dan disini seorang mahasiswa akan belajar bersama-sama dengan siswa, guru, kepala sekolah, staf tata usaha, teman-teman sejawat untuk menambah ilmu, pengalaman, wawasan, dan pengetahuan guna menciptakan profesionalisme seorang guru.
3. Peningkatan hubungan antara perguruan tinggi dengan pemerintah daerah, sekolah dan berbagai lembaga yang terkait.

Dalam pelaksanaan PPL ini kami tidak dapat lepas dari bantuan berbagai pihak. Kami menyadari bahwa bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak merupakan pendukung sehingga pelaksanaan PPL dapat berhasil dengan baik. Oleh karena itu perkenankanlah kami mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta jajarannya yang telah ikut mempersiapkan kami dalam meningkatkan kemampuan lapangan yang dibutuhkan.

3. Grendi Hendrastomo, MM.,M.A. selaku Kepala Program Studi Pendidikan Sosiologi yang telah meningkatkan kemampuan kami di dalam perkuliahan.
4. Puji Lestari, M.Hum. selaku dosen pembimbing lapangan yang telah bersedia mendampingi kami dalam pelaksanaan PPL dari awal hingga akhir.
5. Isroah, M,Si. selaku dosen pembimbing lapangan PPL yang telah bersedia mendampingi dan memotivasi kami untuk menghasilkan yang terbaik.
6. Dra. Hj. Bambang Rahma Wati Ningsih selaku Kepala SMA Negeri 4 Yogyakarta yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk mengembangkan dan mengapresiasi kemampuan kami serta berperan dalam proses pendidikan yang dilangsungkan.
7. Wuryanto, S.Pd. selaku guru mata pelajaran sosiologi dan selaku guru pembimbing PPL di SMA Negeri 4 Yogyakarta yang telah memberikan bantuan, arahan dan kesempatan kepada kami selama melaksanakan PPL.
8. Drs. Agusriyono selaku koordinator PPL Sekolah yang telah memberikan informasi dan dukungan selama pelaksanaan PPL.
9. Bapak/Ibu guru dan Karyawan SMA Negeri 4 Yogyakarta yang telah membantu kami dan memberikan berbagai masukan yang bermanfaat.
10. Seluruh keluargaku tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam melaksanakan PPL UNY 2015, baik secara moril maupun materiil.
11. Teman-teman mahasiswa PPL di SMA Negeri 4 Yogyakarta yang telah bersama-sama menyelesaikan program PPL di SMA Negeri 4 Yogyakarta.
12. Siswa-siswi yang telah bersedia belajar bersama dan membantu kami dalam melaksanakan kegiatan PPL UNY 2015 di SMA Negeri 4 Yogyakarta.
13. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PPL di SMA Negeri 4 Yogyakarta.

Demikian laporan PPL ini kami susun, semoga bisa memberikan manfaat sebagaimana mestinya. Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberkati setiap usaha kita. Amin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan serta kelemahan. Oleh karena itu, penulis siap menerima kritik dan saran yang bersifat membangun.

Yogyakarta, 12 September 2015

Mahasiswa PPL

Esti Rahayu Styaningtias

NIM. 12413241030

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	9
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	12
A. Persiapan	12
B. Pelaksanaan PPL	14
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	19
D. Refleksi	21
BAB III PENUTUP	23
A. Kesimpulan	23
B. Saran	24
DAFTAR PUSTAKA	27

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : F01. Matriks Program Kerja Individu PPL
- Lampiran 2 : F02. Laporan Mingguan Pelaksanaan PLL
- Lampiran 3 : F03. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
- Lampiran 4 : F04. Kartu Bimbingan PPL di Lokasi
- Lampiran 5 : Instrumen Evaluasi (soal ulangan) Kelas XI Struktur Sosial
- Lampiran 6 : Daftar Nilai Siswa
- Lampiran 7 : Hasil Analisis Soal Pilihan Ganda
- Lampiran 8 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 9 : Dokumentasi Kegiatan PPL

ABSTRAK

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

oleh

Esti Rahayu Styaningtias

12413241030

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan dalam rangka mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Penyelenggaraan program PPL bertujuan untuk mengabdikan diri sebagai mahasiswa yang lebih memberdayakan masyarakat sekolah demi tercapainya keluaran sekolah yang lebih berkualitas dan melatih kemampuan profesionalisme mengajar mahasiswa secara konkret. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini praktik pengalaman lapangan digunakan sebagai bekal mahasiswa kependidikan sebelum menjadi tenaga pendidik. Dalam kesempatan kali ini, penulis melaksanakan praktik pengalaman lapangan di SMA Negeri 4 Yogyakarta.

Program yang dikembangkan mahasiswa PPL diselenggarakan berdasarkan hasil analisis kebutuhan masyarakat sekolah dan disesuaikan dengan program sekolah sehingga dapat mendukung program-program yang ada di sekolah. Hal tersebut dimaksudkan untuk mewujudkan manajemen berbasis sekolah yang di sesuaikan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang diterapkan di SMA Negeri 4 Yogyakarta.

Kegiatan awal dalam PPL adalah observasi kelas. Kelas yang diobservasi adalah kelas XI IPS1. Kegiatan obeservasi ini bertujuan memberikan pengalaman awal tentang situasi kelas khususnya dalam mata pelajaran sosiologi. Kegiatan yang kedua adalah persiapan. Persiapan ini bersifat administratif dan personal. Persiapan administratif berupa konsultasi dalam penyusunan RPP yang terkait dengan materi, metode, dan media yang akan digunakan, sedangkan persiapan personal adalah mempersiapkan fisik dan mental. Inti kegiatan praktik pengalaman lapangan ini terdiri dari dua yaitu praktik mengajar dan pembuatan administrasi guru.

Dalam kegiatan PPL di SMA Negeri 4 Yogyakarta, penyusun mendapat kesempatan praktik mengajar di kelas XD, XE, XF, XG, XH, XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas, praktikan menggunakan media power point, gambar-gambar, dan beberapa film pendek yang berkaitan dengan kompetensi dasar mata pelajaran sosiologi yang diajarkan. Sedangkan metode pembelajaran yang digunakan berupa ceramah interaktif, diskusi, dan tanya jawab. Dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan yang berupa praktik mengajar, situasi pembelajaran secara umum dapat terkendali, interaksi belajar mengajar dapat terkondisikan, akan tetapi masih ada beberapa permasalahan yang dihadapi pada saat pelaksanaan praktik pengalaman lapangan seperti tingkat partisipasi siswa selama proses pembelajaran yang masih rendah di beberapa kelas dan beberapa siswa yang sulit untuk dikondisikan ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Untuk itu sangat diperlukan peranan praktikan dalam mengatasi berbagai permasalahan tersebut, antara lain dengan mempersiapkan metode dan media pembelajaran yang lebih menarik sehingga membangkitkan ketertarikan siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Kata kunci: PPL, mengajar, sosiologi

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan komponen penting yang menentukan kemajuan bangsa. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Fungsi pendidikan itu sendiri erat sekali kaitannya dengan kualitas pendidikan, karena kualitas pendidikan tersebut mempengaruhi fungsi dan tujuan pendidikan nasional.

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL bertujuan untuk melatih mahasiswa untuk menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing sehingga mahasiswa memiliki pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), merupakan suatu usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran yang merupakan salah satu bentuk pembelajaran mahasiswa UNY dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk mencari pengetahuan di luar kampus untuk memperoleh pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidang yang ditekuni, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Harapan yang ingin dicapai adalah mahasiswa dapat meningkatkan pengertian, pemahaman dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan, mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan kegiatan pendidikan yang lain serta mampu mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah kependidikan yang ada di sekolah.

Standar kompetensi PPL dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam konteks

kehidupan guru sebagai anggota masyarakat yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai datang di sekolah tempat praktek. Sebelum pelaksanaan PPL mahasiswa melakukan kegiatan pra-PPL yaitu kegiatan sosialisasi awal kepada mahasiswa melalui mata kuliah pengajaran mikro (*micro teaching*) dan kegiatan observasi langsung ke lokasi PPL yaitu SMA Negeri 4 Yogyakarta. Kegiatan observasi ini dilaksanakan supaya mahasiswa dapat mengamati karakteristik komponen pendidikan, potensi siswa, kondisi fisik sekolah yang mendukung proses pembelajaran, dan norma yang berlaku di sekolah sehingga mahasiswa mendapatkan gambaran secara umum mengenai kondisi dan situasi SMA Negeri 4 Yogyakarta.

A. Analisis Situasi

Sebelum tim PPL diterjunkan ke lapangan, Tim PPL UNY 2015 yang terdiri dari 9 mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi ke sekolah. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui mengetahui hal yang di perlu diperbaiki atau potensi apa yang perlu dioptimalkan serta untuk mencari data tentang fasilitas yang ada di sekolah tersebut, dari observasi yang kami lakukan maka kami dapat memperoleh data SMA Negeri 4 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berada di kota Yogyakarta yang beralamat di jalan Magelang, Karangwaru Lor, Tegalrejo, Yogyakarta.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, dapat diketahui beberapa hal mengenai kondisi fisik maupun non fisik SMA Negeri 4 Yogyakarta, yang dapat dijadikan sebagai konsep awal pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum kondisi fisik sekolah di SMA Negeri 4 Yogyakarta baik serta layak digunakan sebagai tempat proses belajar mengajar. Sekolah memiliki gedung permanen dan dilengkapi fasilitas yang menunjang proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 4 Yogyakarta sudah cukup memadai. Fasilitas yang terdapat di sekolah ini terdiri atas beberapa Ruang kelas, Ruang Kepala Sekolah, Ruang WAKA, Ruang Guru, Ruang Tata Usaha, Ruang BK, Ruang TIK, Ruang seni, ruang musik, Ruang Piket, lobi, Ruang Teknisi, Ruang Fotocopy, Ruang OSIS, Ruang AVA, Perpustakaan, UKS, Laboratorium, Tempat Ibadah, Kantin, Koperasi sekolah, Aula, Tempat Parkir, garasi, lapangan sepak bola dan Lapangan Basket.

a. Ruang kelas

SMA Negeri 4 Yogyakarta memiliki 24 ruang kelas yang digunakan untuk proses belajar mengajar, dengan perincian sebagai berikut:

- 1) 8 ruang untuk kelas X
- 2) 5 ruang untuk kelas XI IPA
- 3) 3 ruang untuk kelas XI IPS
- 4) 5 ruang untuk kelas XII IPA
- 5) 3 ruang untuk kelas XII IPS

Masing-masing ruang kelas mempunyai luas kurang lebih 56 m². Kondisi ruang kelas dan fasilitas disetiap ruangan sudah cukup baik dan mendukung dalam proses pembelajaran. Fasilitas yang dimiliki setiap ruang kelas adalah papan tulis "*whiteboard*", meja, kursi dan LCD, proyektor, kipas angin dan sound system.

b. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah memiliki ukuran sedang yang terletak di lantai pertama di sebelah utara ruang Ruang WAKA. Fasilitas yang terdapat di dalam ruang kepala sekolah antara lain: lemari, kursi, meja kerja, kipas angin dan komputer.

c. Ruang WAKA

Ruang WAKA memiliki ukuran sedang yang terletak di lantai pertama di samping barat ruang guru dan disamping kiri ruang Kepala sekolah. perlengkapan yang tersedia di ruang WAKA antara lain: komputer, meja, Kursi, dan rak buku. Penataan meja dan kursi di ruang WAKA sudah cukup baik dan rapi.

d. Ruang Guru

Ruang Guru terletak pada lantai pertama sebelah timur Ruang WAKA. Fasilitas yang terdapat di ruang guru adalah meja guru, kursi, dan rak buku. Penataan meja dan kursi dibuat dengan barisan yang rapi. Di ruang guru juga di lengkapi dengan komputer dan printer yang dapat digunakan untuk kebutuhan siswa dan guru.

e. Ruang Tata Usaha

Ruang Tata Usaha letaknya di lantai pertama dibagian depan berdekatan dengan Ruang Kepala Sekolah dan ruang piket. Ruang Tata Usaha ini dilengkapi dengan komputer untuk memudahkan pekerjaan, almari untuk menyimpan dokumen-dokumen penting, dan telepon untuk memudahkan dalam berkomunikasi.

f. Ruang Bimbingan dan Konseling

Ruang Bimbingan dan Konseling terletak di lantai pertama disebelah utara ruang kelas XI IPA 5. Ruang Bimbingan dan Konseling dilengkapi dengan instrumen bimbingan seperti kursi dan meja untuk bimbingan, almari, mekanisme pelayanan klien, dan sebagainya. Hal tersebut akan mempermudah pekerjaan yang dilakukan oleh guru konseling.

g. Ruang piket

Ruang piket terletak dibagian depan berdekatan dengan lobi dan ruang Tata Usaha. Pada ruang piket terdapat kursi dan meja tempat menaruh buku-buku yang berhubungan dengan kegiatan piket di sekolah.

h. Aula

Aula terletak di lantai dua di sebelah barat mushola SMA Negeri 4 Yogyakarta. Ukuran ruang aula cukup luas sehingga dapat menampung siswa-siswi SMA Negeri 4 Yogyakarta ketika mengadakan acara atau kegiatan yang memuat audien banyak. Fasilitas di ruang aula pun cukup memadai. Ruang aula digunakan untuk berbagai macam kegiatan seperti pertemuan wali murid, pentas seni bagi siswa, dan acara-acara lain.

i. Perpustakaan

Ruang perpustakaan terletak di lantai pertama bersebelahan dengan ruang UKS. Koleksi buku – buku pelajaran di SMA Negeri 4 Yogyakarta ini juga sudah cukup lengkap. Pelayanan peminjaman dan pengembalian buku oleh siswa juga sudah menggunakan sistem barcode. Di perpustakaan juga dilengkapi dengan AC dan kursi serta meja yang cukup sehingga membuat nyaman para siswa untuk belajar.

j. Koperasi

Koperasi terletak disebelah kanan garasi berdekatan dengan tangga.ruang koperasi cenderung cukup sempit. Dalam koperasi terdapat alat tulis yang dibutuhkan siswa serta buku-buku LKS untuk siswa.

k. Garasi

Garasi terletak di sebelah kanan ruang kelas XI IPA 5 dan sebelah kiri koperasi. Garasi ini digunakan untuk menyimpan mobil milik sekolah.

l. Loby

Ruang Loby terletak di bagian depan sekolah itu sendiri yang berdekatan dengan pintu gerbang sekolah, ruang loby digunakan untuk menyambut tamu atau untuk tempat para tamu jika akan ada pertemuan. Di ruang loby terdapat 1 set meja dan kursi tamu.

m. Laboratorium

Laboratorium yang terdapat di SMA Negeri 4 Yogyakarta meliputi:

1) Laboratorium kimia

Fasilitas yang tersedia di laboratorium kimia cukup baik untuk mendukung proses belajar mengajar pelajaran kimia bagi siswa, walau masih ada beberapa peralatan yang sekiranya belum memadai. Laboratorium kimia terletak di sebelah utara laboratorium biologi dan di sebelah barat parkir belakang. Di dalam laboratorium kimia terdapat 5 lemari tempat menyimpan peralatan peraktek untuk siswa, 1 papan tulis, 1 tabel periodik unsur, 13 meja diskusi siswa, 1 meja guru, 2 kipas angin, 2 wastafel, LCD, proyektor, dan lain-lain.

2) Laboratorium fisika

Laboratorium fisika SMA Negeri 4 Yogyakarta terletak di lantai satu di sebelah utara tempat foto copy, sebelah timur ruang koperasi, dan sebelah selatan kantin. Laboratorium fisika dilengkapi dengan 7 meja praktik bagi siswa, setiap meja diisi dengan 4 kursi, terdapat beberapa lemari yang digunakan untuk menyimpan peralatan praktik siswa seperti, voltmeter, prisma kaca, planetarium, mistar, berbagai magnet, berbagai lensa, jangka sorong, berbagai macam cermin, amperemeter, dll. Selain itu, laboratorium fisika SMA N 4 Yogyakarta juga dilengkapi dengan poster-poster atau rumus-rumus fisika yang ditempel di dinding laboratorium.

3) Laboratorium biologi

Fasilitas yang tersedia di laboratorium biologi cukup baik untuk mendukung proses belajar mengajar bagi siswa, walau masih ada beberapa peralatan yang sekiranya belum memadai. Laboratorium biologi terletak di sebelah selatan laboratorium kimia dan di sebelah barat parkir belakang. Di dalam laboratorium biologi terdapat 6 lemari tempat menyimpan peralatan peraktek untuk siswa, 1 papan tulis, 12 meja diskusi siswa, 1 meja guru, 2 kipas angin, 8 wastafel, LCD, Proyektor, dan lain-lain.

4) Laboratorium bahasa

Laboratorium bahasa terletak di lantai dua yaitu di atas lab fisika SMA Negeri 4 Yogyakarta. Laboratorium bahasa dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas yang cukup memadai untuk menunjang pembelajaran seperti bahasa inggris, bahasa indonesia, dan mata pelajaran lainnya. Di dalamnya terdapat sejumlah komputer yang masing-masing dilengkapi

dengan headphone yang dapat digunakan oleh siswa-siswi ketika pembelajaran. Selain itu terdapat fasilitas lain seperti meja guru, papan tulis, proyektor, kipas angin, dan fasilitas lainnya yang tertata rapi.

5) Laboratorium komputer

Laboratorium komputer berada di lantai dua tepatnya di sebelah barat kelas XII IPA 5. Fasilitas Laboratorium Komputer di SMA Negeri 4 Yogyakarta cukup memadai. Di dalamnya terdapat sejumlah komputer yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran komputer. Laboratorium komputer dilengkapi dengan adanya meja untuk guru, papan tulis, proyektor, dan kipas angin. Tata letak komputer pun diatur sedemikian rupa dengan posisi berjajar sehingga memudahkan siswa-siswi ketika menggunakan komputer.

6) Laboratorium Agama Islam

Laboratorium Agama Islam terletak disebelah selatan kelas XB, menghadap ke barat. Kondisi di Laboratorium Agama Islam bersih, rapi, dan nyaman. Fasilitas yang tersedia di Laboratorium Agama Islam terdapat beberapa al-quran dan buku-buku agama Islam yang disusun secara rapi dalam satu rak, terdapat 16 meja-meja kecil, karpet besar, meja diskusi siswa, 1 meja guru, 2 kipas angin, LCD, Proyektor, dan lain-lain.

n. Tempat ibadah

Fasilitas tempat ibadah yang ada berupa mushola yang cukup besar terletak di lantai 2 berdekatan dengan ruang seni. Didalam mushola terdapat beberapa fasilitas yang memadai seperti mukena dan sarung yang tertata dengan rapi serta lemari untuk menyimpan Al-qur'an. Tempat wudhu dan aliran air buangan lancar dan bersih terdiri dari tempat wudhu wanita dan laki-laki yang terletak di lantai pertama. Penataan tempat ibadah juga sudah baik, terdapat pemisahan antara tempat sholat perempuan dan laki-laki.

o. Tempat parkir

Tempat parkir sepeda motor di SMA Negeri 4 Yogyakarta cukup luas. Tempat parkir sepeda motor siswa terletak di dekat pintu masuk belakang berdekatan dengan kantin dan ruang kelas X sementara untuk tempat parkir guru terletak di dekat pintu masuk depan. Sedangkan untuk mobil diparkir di halaman sekolah.

p. Kamar mandi/WC

SMA N 4 Yogyakarta memiliki kamar mandi/WC sebanyak 20, yakni 3 kamar mandi guru yang terletak di belakang ruang tata usaha, 5 kamar mandi siswi putri yang terletak di belakang ruang fotocopy, 2 kamar mandi laki-laki di sebelah selatan Laboratorium Agama Islam, 5 kamar mandi terletak di sebelah selatan Laboratorium Biologi dan 5 kamar mandi terletak di lantai dua. Kondisi kamar mandi yang cukup baik dan bersih.

q. Ruang UKS

Ruang UKS terletak di sebelah barat Perpustakaan, didalam ruang UKS sudah memenuhi standar Kedokteran yaitu dengan ruangan yang bersih terdapat ruang priksa dan ruangan untuk pasien beristirahat, ruang pasien di bagi menjadi 2 yaitu untuk putri dan putra yang masing-masing terdiri dari 2 tempat tidur, dan diruang priksa/rawat terdapat 1 tempat tidur, 1 buah meja dokter, 1 buah lemari obat, 1 buah lemari perlengkapan UKS, 2 tandu, dan lain-lain.

r. Kantin Sekolah

Terdapat dua kantin sekolah. satu kantin terletak belakang dekat ruang osis sementara satu kantin terletak di belakang kelas agama katolik berdekatan dengan tempat parkir. Kantin ini juga dilengkapi dengan meja dan kursi bagi para pengunjung kantin. Selain siswa yang jajan di akntin ini, guru-guru juga sering membeli makanan maupun minuman di Kantin ini.

2. Keadaan Non Fisik Sekolah

SMA Negeri 4 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 sangat menjamin mutu pendidikan. Prestasi Keadaan non fisik sekolah terdiri dari:

a. Potensi Siswa

SMA Negeri 4 Yogyakarta memiliki jumlah siswa 749 siswa, dengan data sebagai berikut :

No.	Kelas	Jumlah siswa
1	X	257
2	XI IPA	170
3	XI IPS	89
4	XII IPA	159
5	XII IPS	74
Jumlah		749

Potensi siswa yang paling menonjol di SMA Negeri 4 Yogyakarta adalah kemampuan non-akademik berupa kegiatan olahraga. Beberapa kali siswa SMA Negeri 4 Yogyakarta mengikuti lomba-lomba olahraga di tingkat nasional. Potensi Siswa di akademik terbilang cukup baik karena sudah mampu bersaing dengan sekolah lainnya.

b. Potensi Guru

Jumlah guru yang mengajar di SMA Negeri 4 Yogyakarta berjumlah 59 orang dan sebagian besar merupakan lulusan S1..

c. Potensi Karyawan

SMA SMA Negeri 4 Yogyakarta mempunyai Karyawan yang membantu keberlangsungan kegiatan sekolah berjumlah 20 orang. Karyawan ditempatkan pada Tata Usaha, parkir dan karyawan kantin.

d. Media Pembelajaran

Media yang tersedia antara lain papan tulis, LCD, alat-alat peraga dan media laboratorium, media audio-visual, media komputer, serta alat-alat kesenian berupa alat musik serta alat-alat olahraga.

e. Mading

Kegiatan mading di SMA Negeri 4 Yogyakarta cukup berjalan dengan baik. setiap tahun selalu ada lomba madding yang diadakan oleh OSIS.

f. Kegiatan Ekstrakurikuler

Pihak sekolah sangat menyadari pentingnya peran ekstrakurikuler sebagai wadah siswa untuk mengembangkan minat dan bakat sehingga potensi yang dimiliki siswa dapat tersalurkan secara maksimal. Ekstrakurikuler yang terdapat di SMA Negeri 4 Yogyakarta berjumlah 8 yaitu :

- 1) Pramuka
- 2) Paskibra
- 3) Patrol Keamanan Sekolah (PKS)
- 4) Pencinta Alam (PA)
- 5) Olahraga (Voli, Basket, Karate, Tenis Meja, Tenis lapangan)
- 6) Kerohanian / IRMA (Ikatan Remaja Mesjid Al-Forqon)
- 7) Koperasi Sekolah
- 8) Komputer

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan analisis hasil observasi yang telah dilakukan, maka dapat dirumuskan beberapa program kerja yang dinilai relevan dan tepat untuk dilaksanakan pada masyarakat sasaran, yaitu di SMA Negeri 4 Yogyakarta:

1. Tahap Persiapan di kampus

Tahap persiapan di kampus diawali dengan kegiatan pengajaran mikro selama satu semester sebagai awal kegiatan PPL dan pembekalan oleh pihak fakultas sebelum diterjunkan di sekolah selama satu hari.

a. Observasi Fisik Sekolah

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktek, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri serta menyesuaikan program PPL.

b. Observasi Proses Belajar Mengajar di dalam Kelas

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain di lembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

c. Persiapan Perangkat Pembelajaran

Persiapan ini merupakan praktek mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran tersebut meliputi Silabus dan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP).

d. Praktek Mengajar

Praktek mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktek mengajar minimal dilakukan sebanyak empat kali pertemuan dengan indikator pembelajaran yang berbeda-beda untuk setiap pertemuan. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktek mengajar di kelas XI IPS dengan alokasi dua kali pertemuan tiap kelas setiap minggunya (dengan setiap pertemuan 2 dan 1 jam pelajaran). Tahap inti dari praktek pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini, mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan serta keterampilan dalam mengajar yang telah diperoleh dari pengajaran mikro.

e. Praktek Persekolahan

Kegiatan praktek persekolahan di SMA Negeri 4 Yogyakarta adalah:

- 1) Upacara bendera
- 2) Piket Perpustakaan
- 3) Piket Guru

f. Penyusunan dan Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Tahap evaluasi dilaksanakan pada rentang waktu pelaksanaan PPL sehingga setiap evaluasi yang diberikan langsung dapat diterapkan. Sebagai evaluator dalam kegiatan ini adalah Dosen Pembimbing, Guru Pembimbing serta siswa didik sebagai subjek pembelajaran.

g. Penyusunan Laporan PPL

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu. Laporan disusun secara tertulis yang nantinya diketahui oleh guru pembimbing, dosen pembimbing PPL, koordinator PPL SMA Negeri 4 Yogyakarta dan Kepala SMA Negeri 4 Yogyakarta.

h. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 12 September 2015 sesuai dengan kesepakatan dengan Dosen Pembimbing Lapangan. Kegiatan ini sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA Negeri 4 Yogyakarta.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktek pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMA Negeri 4 Yogyakarta.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental, maupun ketrampilan lain. Agar dapat terwujud hal tersebut mahasiswa telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam menjalankan aktivitas PPL yang merupakan rambu-rambu dalam melaksanakan praktik di sekolah.

Kegiatan pelaksanaan pembekalan dilakukan kepada setiap mahasiswa dengan memberikan materi pembekalan baik secara umum maupun secara khusus. Waktu pelaksanaan pembekalan tergantung dari waktu yang diberikan oleh dosen pembimbing PPL masing-masing kelompok.

Selain itu, dilakukan juga observasi pembelajaran di kelas yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang proses belajar mengajar dalam kelas yang berbentuk sebuah teknik mengajar guru dikelas. Dalam observasi, mahasiswa calon praktikan PPL terjun langsung dikelas dengan mengamati beberapa aspek atau objek observasi, diantaranya:

a. Perangkat pembelajaran, yang meliputi :

1) Kurikulum

Sebagai lembaga pendidikan yang mengacu pada kurikulum yang diperlakukan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan saat ini, SMA Negeri 4 Yogyakarta untuk proses pembelajaran masih menerapkan Kurikulum 2006 yaitu KTSP.

2) Silabus

Semua guru dari masing-masing mata pelajaran sudah menyiapkan silabus untuk persiapan mengajar tapi dalam penyusunan silabus masih belum ada variasi dengan jelas.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan Pembelajaran dibuat satu Standar Kompetensi satu RPP namun belum terperinci dengan jelas.

b. Proses Pembelajaran meliputi:

1) Membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, diawali dengan salam dan doa, melakukan presensi siswa, dan memberikan apersepsi.

- 2) **Peyajian materi**
Menyampaikan garis besar materi, kecenderungan untuk mata pelajaran, guru sebagai pusat informasi.
- 3) **Metode pelajaran**
Metode pembelajaran yang digunakan cenderung bersifat ceramah dan memunculkan masalah, diskusi dan tanya jawab serta penugasan.
- 4) **Penggunaan bahasa**
Selama proses belajar berlangsung, bahasa yang digunakan komunikatif, dan mudah dipahami oleh siswa.
- 5) **Gerak**
Guru terampil mengekspresikan wajah sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan, jadi dapat membantu untuk kelancaran berkomunikasi, sehingga pesan yang disampaikan mudah dipahami dan diterima oleh siswa.
- 6) **Cara memotivasi siswa**
Guru mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pelajaran dengan selalu memberikan pertanyaan kepada siswa.
- 7) **Teknik bertanya**
Guru selalu memberikan rangsangan kepada siswa untuk bertanya serta guru juga bertanya kepada siswa agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan.
- 8) **Teknik penguasaan kelas**
Kecenderungan proses pembelajaran dengan metode ceramah dan diskusi mempunyai dampak siswa lebih asik dengan aktivitasnya sendiri yang menyimpang dari topik pelajaran, guru dituntut untuk lebih dapat menguasai kelas.
- 9) **Bentuk dan cara evaluasi**
Evaluasi dengan memberikan penguatan dan hasil penguatan dari hasil diskusi masalah yang telah dikemukakan oleh peserta didik
- 10) **Menutup pelajaran**
Menyimpulkan materi yang telah diajarkan mulai dari awal jam pelajaran dan mengucapkan salam.

c. Perilaku Siswa, meliputi :

1) Perilaku siswa di dalam kelas

Pada saat proses belajar mengajar berlangsung, ada beberapa siswa yang tidak fokus pada pelajaran yang disampaikan guru, selain itu juga terdapat siswa yang dapat mengikuti pelajaran .

2) Perilaku siswa di luar kelas

Selain proses pembelajaran didalam kelas, siswa melakukan aktivitas luar kelas seperti mengunjungi perpustakaan sekolah, melakukan interaksi dengan teman sebaya maupun dengan guru-guru di sekolah dan mengunjungi kantin sekolah pada saat istirahat.

B. Pelaksanaan

1. Penyusunan perangkat pembelajaran

Penyusunan perangkat pembelajaran adalah merupakan langkah awal kegiatan bagi seorang guru. Termasuk mahasiswa praktikan sebelum memasuki materi yang akan disampaikan. Dengan persiapan yang matang, tujuan pokok pembelajaran atau kompetensi yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal serta materi yang akan disampaikan lebih terstruktur dan sistematis dalam interaksinya dengan siswa (komunikatif).

Penyusunan perangkat mengajar ini meliputi:

a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP, merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan. RPP berguna sebagai acuan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.

b) Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini merupakan tahap dimana mahasiswa sebagai praktikan menyiapkan bahan/materi yang akan disampaikan di kelas. Pembuatan media ini memakan waktu yang cukup lama yaitu dikarenakan dalam penyusunannya membutuhkan banyak referensi, baik dari buku bacaan, maupun dari media lain seperti internet. Media pembelajaran yang dibuat, selain berupa hand out biasa, juga menggunakan media Power point yang proses penyampaiannya menggunakan Laptop dan LCD dan menggunakan film pendek yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan.

2. Kegiatan Praktik Mengajar

Praktik mengajar dimulai pada tanggal 10 Agustus sampai tanggal 12 September 2015. Sesuai dengan teknis pelaksanaan PPL tahun 2015, untuk praktik mengajar oleh mahasiswa praktikan terbagi dua, yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri, akan tetapi semua tergantung kebijakan guru pembimbing sekolah masing-masing.

- a) Pada praktik mengajar terbimbing mahasiswa praktikan didampingi oleh guru pembimbing. Kegiatan praktik mengajar terbimbing ini, berjalan pada minggu-minggu pertama.
- b) Pada praktik mengajar mandiri mahasiswa praktikan sebagian besar dilepas dan harus menetapkan sendiri, tugas, pelaksanaan, dan cara penilaiannya, akan tetapi guru pembimbing dan dosen pembimbing tetap bertanggung jawab atas keseluruhan proses pelaksanaannya mulai dari membuka pelajaran, menyampaikan materi, memberi tugas, evaluasi dan menutup pelajaran.

Kegiatan mengajar selama PPL yang telah praktikan lakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Hari, tanggal : Selasa, 11 Agustus 2015
Waktu : 12.25 – 13.55 WIB (2 jam pelajaran)
Kelas : XD
Materi : Pengertian, hakikat, dan ciri-ciri sosiologi.
- 2) Hari, tanggal : Kamis, 13 Agustus 2015
Waktu : 10.30 – 12.00 WIB (2 jam pelajaran)
Kelas : XI IPS 3
Materi : Struktur sosial dan diferensiasi sosial
- 3) Hari, tanggal : Jumat, 14 Agustus 2015
Waktu : 07.15-08.00 WIB (1 jam pelajaran)
Kelas : XI IPS 2
Materi : Struktur sosial
- 4) Hari, tanggal : Sabtu, 15 Agustus 2015
Waktu : 07.15 – 08.45 WIB (2 jam pelajaran)
Kelas : XI IPS 2
Materi : Diferensiasi dan stratifikasi sosial

- 5) Hari, tanggal : Sabtu, 15 Agustus 2015
Waktu : 08.45 – 09.30 WIB (1 jam pelajaran)
Kelas : XI IPS 3
Materi : Stratifikasi sosial
- 6) Hari, tanggal : Sabtu, 15 Agustus 2015
Waktu : 11.15 – 13.10 WIB (2 jam pelajaran)
Kelas : XH
Materi : Pengertian dan hakikat sosiologi
- 7) Hari, tanggal : Selasa, 18 Agustus 2015
Waktu : 08.45- 10.30 WIB (1 jam pelajaran)
Kelas : XI IPS 1
Materi : Stratifikasi sosial
- 8) Hari, tanggal : Rabu, 19 Agustus 2015
Waktu : 08.45- 10.30 WIB (2 jam pelajaran)
Kelas : XE
Materi : Realitas sosial budaya dan hubungan antara berbagai konsep realitas sosial budaya
- 9) Hari, tanggal : Kamis, 20 Agustus 2015
Waktu : 07.15-09.30 WIB (2 jam pelajaran)
Kelas : XF
Materi : Metode sosiologi dan realitas sosial budaya
- 10) Hari, tanggal : Kamis, 20 Agustus 2015
Waktu : 12.15-13.55 WIB (2 jam pelajaran)
Kelas : XG
Materi : Metode sosiologi dan realitas sosial budaya
- 11) Hari, tanggal : Senin, 24 Agustus 2015
Waktu : 08.00-08.45 WIB (1 jam pelajaran)
Kelas : XI IPS 2
Materi : Pengaruh bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan sosial dan dampak fenomena kehidupan sosial.
- 12) Hari, tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015
Waktu : 08.45-10.30 (2 jam pelajaran)
Kelas : XI IPS 1
Materi : Ulangan Harian
- 13) Hari, tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015
Waktu : 12.25-13.55 WIB (2 jam pelajaran)

- Kelas : XD
Materi : Metode sosiologi dan realitas sosial budaya
- 14) Hari, tanggal : Kamis, 27 Agustus 2015
Waktu : 08.45-10.30 WIB (2 jam pelajaran)
Kelas : XI IPS 3
Materi : Ulangan harian
- 15) Hari, tanggal : Sabtu, 29 Agustus 2015
Waktu : 07.15-08.45 WIB (2 jam pelajaran)
Kelas : XI IPS 2
Materi : Ulangan harian
- 16) Hari, tanggal : Sabtu, 29 Agustus 2015
Waktu : 08.45-09.30 WIB (1 jam pelajaran)
Kelas : XI IPS 3
Materi : Mengerjakan soal untuk perbaikan nilai
- 17) Hari, tanggal : Sabtu, 29 Agustus 2015
Waktu : 11.15-13.10 (2 jam pelajaran)
Kelas : XH
Materi : Metode sosiologi dan realitas sosial budaya
- 18) Hari, tanggal : Senin, 31 Agustus 2015
Waktu : 08.00-08.45 WIB (1 jam pelajaran)
Kelas : XI IPS 1
Materi : Mengerjakan soal untuk perbaikan nilai
- 19) Hari, tanggal : Selasa, 1 September 2015
Waktu : 08.45-10.30 WIB (2 jam pelajaran)
Kelas : XI IPS 1
Materi : pengertian dan faktor penyebab konflik sosial
- 20) Hari, tanggal : Rabu, 2 September 2015
Waktu : 08.45-10.30 WIB (2 jam pelajaran)
Kelas : XE
Materi : Review materi dan menonton film
- 21) Hari, tanggal : Kamis, 3 September 2015
Waktu : 07.15-08.45 WIB (2 jam pelajaran)
Kelas : XF
Materi : Review materi dan menonton film

22) Hari, tanggal : Kamis, 3 September 2015
Waktu : 12.25-13.55 WIB (2 jam pelajaran)
Kelas : XG
Materi : Review materi dan menonton film

Selain kegiatan praktik mengajar tersebut, praktikan juga diwajibkan untuk selalu siap sedia menggantikan guru yang tidak hadir dengan meninggalkan tugas ataupun menggantikan guru yang tidak hadir tanpa meninggalkan tugas. Untuk kegiatan menggantikan guru yang tidak hadir dengan meninggalkan tugas biasanya praktikan cukup menunggu kelas tertentu mengerjakan tugas dan memastikan agar siswa tidak berkeliaran diluar kelas yang dapat mengganggu kelas lainnya yang sedang belajar. Sedangkan untuk menggantikan guru yang tidak hadir tanpa memberikan tugas, praktikan menyesuaikan dengan kemampuan praktikan, jika dirasa cukup mampu mengisi materi pelajaran maka praktikan akan mengisi dengan materi pelajaran tersebut tetapi jika tidak mampu maka kelas tersebut cukup diisi dengan kegiatan motivasi dan *sharing* saja.

3. Umpan Balik dari Pembimbing

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa PPL baik sebelum dan sesudahnya harus mendapatkan umpan balik dari pembimbing. Selama pelaksanaan PPL, pembimbing sangatlah berperan di dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan. Umpan balik yang dilakukan pembimbing diantaranya :

- 1) Mengarahkan, mengoreksi lembar kerja dan media yang dibuat demi kesempurnaan.
- 2) Memberi kesempatan kepada mahasiswa praktikan untuk menyampaikan materi pelajaran dan memberi nilai (mengevaluasi) peserta didik.
- 3) Pembimbing menilai dan mengoreksi mahasiswa praktikan baik secara penyampaian maupun sikap dalam menghadapi peserta didik.
- 4) Pembimbing memberi saran terhadap apa yang telah mahasiswa praktikan lakukan.
- 5) Membimbing dalam pengelola praktikan persekolahan dan penyusunan laporan.

C. Analisis Hasil

Selama pelaksanaan PPL, praktikan mendapatkan pengalaman yang berharga. Praktikan juga memperoleh gambaran sesungguhnya tentang cara berinteraksi dengan siswa, bagaimana cara menyampaikan materi agar mudah dipahami, teknik penguasaan kelas, teknik bertanya, penggunaan metode yang tepat, dan pelaksanaan evaluasi, dimana gambaran ini sangat berbeda dengan pembelajaran *micro teaching* yang pernah dilakukan di kampus.

Hasil dari penerapan metode pembelajaran yang digunakan praktikan terhadap respon siswa selama kegiatan pembelajaran di kelas berdasarkan dengan RPP yang telah dibuat adalah sebagai berikut:

a. Metode Ceramah (*Center Teacher Learning*)

Metode ini merupakan metode dimana pembelajaran terpusat pada guru. Kegiatan pembelajaran menggunakan metode ini kurang efektif karena banyak siswa berdiskusi sendiri dan merasa bosan dengan pembelajaran di kelas.

b. Metode Diskusi (*Cooperative Learning*)

Metode ini praktikan menggunakan LKS. Pada saat pembagian LKS, siswa diharuskan untuk berdiskusi dengan anggota kelompoknya. Dalam hal ini, yang aktif adalah siswa, guru hanya sebagai motivator, pemberi arahan. Penerapan metode ini sesuai dengan kurikulum KTSP. Metode ini juga dapat melatih siswa untuk menyampaikan pendapat antar teman serta siswa terlibat secara langsung (siswa aktif) sehingga banyak siswa yang senang terhadap metode tersebut. Namun jika apabila menggunakan metode ini suasana kelas menjadi cenderung agak ramai, dan lebih sulit dalam mengelola kelas.

c. Metode Tanya jawab

Metode tanya jawab merupakan metode yang mengharuskan siswa memperhatikan materi pelajaran dan kemudian menanyakan hal-hal yang tidak dipahami siswa. Dengan menggunakan metode ini siswa cenderung tenang dan aktif.

Dalam kegiatan belajar mengajar, ternyata masih terdapat kendala dan hambatan terutama yang berasal dari siswa seperti:

1. Siswa kurang serius dalam mengikuti pelajaran.
2. Siswa tidak mengikuti perintah guru.
3. Siswa belum bisa bekerja sama
4. Siswa malas dalam mengerjakan LKS atau tugas yang diberikan.
5. Siswa cenderung kurang aktif dalam bertanya.

Dari kendala di atas, maka praktikan berusaha mengatasinya. Solusi yang praktikan ambil antara lain:

1. Mengubah metode dan teknik pembelajaran dalam RPP.
2. Memberi pringatan kepada siswa yang mencontek dan malas mengerjakan tugas.
3. Menggunakan media pembelajaran untuk menarik perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran.
4. Menggunakan metode pembelajaran yang berorientasi pada siswa aktif.
5. Memberikan petunjuk dan arahan yang jelas saat akan mengerjakan LKS.

Setelah praktikan mengajar, langkah akhir adalah memberikan evaluasi berupa ulangan harian. Dari hasil evaluasi terhadap siswa kelas XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3 untuk mata pelajaran Sosiologi, ternyata hasilnya ada yang belum mencapai batas ketuntasan belajar. Untuk mata pelajaran Sosiologi kelas XI IPS, nilai ketuntasan minimal untuk SMA Negeri 4 Yogyakarta adalah 77. Bagi siswa yang belum mencapai nilai ini diberikan remedial. Pelaksanaan dan kelancaran kegiatan PPL sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dan penghambat, yaitu:

- a. Faktor pendukung
 1. Besarnya perhatian dari pihak SMA Negeri 4 Yogyakarta sangat membantu kelancaran kegiatan PPL yang praktikan lakukan.
 2. Bimbingan dari dosen dan guru pembimbing membuat praktikan lebih memahami peranannya sebagai guru dan melaksanakan pembelajaran dengan baik.
 3. Semangat siswa dalam belajar memberikan motivasi tersendiri bagi praktikan dalam mengajar.
 4. Motivasi dari komponen-komponen sekolah untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong praktikan untuk melaksanakan tugasnya sebagai guru dengan baik.
- b. Faktor Penghambat
 1. Kurang lengkapnya media pembelajaran kelas.
 2. Kurangnya kesadaran siswa untuk belajar membuat guru harus memperlambat kegiatan belajar mengajar.
 3. Fasilitas sekolah yang kurang memadai menghambat praktikan dalam melaksanakan tugasnya dalam mengajar.

c. Solusi

Solusi untuk menyelesaikan hambatan yang di temui selama kegiatan PPL antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif di kelas serta memberikan motivasi kepada siswa yang kurang aktif di kelas. Usaha mengatasi siswa yang kurang aktif adalah memberikan kesempatan tanya jawab atau umpan balik dan penugasan serta latihan yang berulang-ulang.
2. Memberikan tugas rumah untuk menekankan kegiatan belajar siswa di rumah.
3. Usaha mengatasi siswa yang kurang aktif adalah memberikan kesempatan tanya jawab atau umpan balik dan penugasan serta latihan yang berulang-ulang serta dibentuk belajar kelompok agar siswa aktif berdiskusi.
4. Memberikan latihan soal dan bimbingan penyelesaian soal secara intensif.

D. Refleksi

Setiap pengalaman tentunya memberikan sebuah arti bagi Makhhluk Nya, tinggal bagaimana manusia memaknai maksud dari setiap pengalaman tersebut. Demikian juga dalam pengalaman praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 4 Yogyakarta. Praktik Pengalaman Lapangan ini benar-benar menjadi momentum pembelajaran yang tepat bagi setiap calon guru agar harapannya kelak menjadi guru yang profesional. Praktikan dalam pelaksanaan PPL sendiri sangat berperan penting dalam pengembangan pembelajaran maupun keterlibatannya dalam mencerdaskan peserta didik yang kemudian harapan nantinya tercipta lulusan yang lebih baik.

Dalam pelaksanaan PPL ini sendiri juga bukan tanpa hambatan melainkan ada beberapa hambatan dalam pembelajaran selama pelaksanaannya. Hal tersebut dikarenakan kurangnya kesiapan praktikan dalam mempersiapkan metode pembelajaran yang menarik sejak awal tatap muka pertama dalam kegiatan pembelajaran (praktik perdana). Namun hal tersebut dapat menjadi evaluasi untuk praktikan dan memberikan solusi terbaik agar kegiatan pembelajaran sejalan dengan apa yang telah direncanakan. Bagi praktikan sendiri sangat memerlukan persiapan yang lebih matang sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk kedepannya. Untuk pelaksanaan PPL pada tahun-tahun selanjutnya diharapkan praktikan lebih peka dalam melaksanakan observasi pada awal

kegiatan PPL, sehingga hambatan yang ditemukan selama pengamatan atau observasi dapat segera mungkin dievaluasi dan dipersiapkan solusi yang tepat sehingga persiapan dalam pelaksanaan pembelajaran akan lebih terencana serta berjalan dengan lancar.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 4 Yogyakarta telah memberi manfaat dan pengalaman yang berarti bagi mahasiswa untuk melatih kemampuan dan mengembangkan potensi yang telah ditanamkan, baik dalam penyampaian materi, metode, media, dan pengelolaan kelas, maupun di dalam lingkungan sekolah untuk membuka mata tentang kondisi yang sebenarnya. Hal penting karena dapat dijadikan sebagai penunjang ilmu pengetahuan mahasiswa nantinya ketika akan berkecimpung dalam dunia nyata yaitu di dunia pendidikan. Dengan demikian kegiatan PPL mahasiswa di tuntut secara fisik maupun mental dalam mempersiapkan diri untuk mengajar. Pelaksanaan PPL inilah yang akan menjadikan calon tenaga pendidik yang profesional dan memperoleh pengalaman nyata dsekolah. Berdasarkan kegiatan PPL yang telah praktikan laksanakan selama dua bulan ini ada beberapa hal yang dapat praktikan simpulkan, yaitu :

1. Secara umum pelaksanaan program PPL di SMA Negeri 4 Yogyakarta dapat berjalan sesuai rencana awal dan dapat terlaksana sesuai dengan sasaran atau tujuan yang ingin dicapai.
2. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMA Negeri 4 Yogyakarta telah memberikan pengalaman, baik suka maupun duka untuk menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutannya, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi dan persiapan mental untuk mengajar siswa di kelas.
3. Praktek pengalaman lapangan dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
4. Hubungan antara anggota keluarga besar SMA Negeri 4 Yogyakarta yang terdiri atas kepala sekolah, para guru, staf karyawan, dan seluruh siswa terjalin dengan sangat baik dan harmonis sehingga menunjang kegiatan belajar mengajar.
5. Kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 4 Yogyakarta sudah berjalan dengan lancar dan baik. Namun ada beberapa hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, anatara lain :
 - a. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar sehingga menyebabkan proses pembelajaran berjalan lambat.

- b. Keaktifan siswa di dalam kelas rendah (tingkat perhatian siswa dalam pelajaran).
- c. Terdapat beberapa siswa yang sangat sulit dikondisikan dalam kelas. Meskipun sebagian besar siswa bisa mengikuti pelajaran dengan baik, namun ada beberapa siswa yang sulit untuk diajak kerjasama dan mengganggu konsentrasi di dalam kelas.

Dengan melaksanakan program praktik, mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman langsung di lapangan. Mahasiswa dapat mengenal berbagai macam karakteristik dan kepribadian siswa juga berlatih menciptakan suasana belajar mengajar kondusif. Selain itu, mahasiswa juga mampu berkoordinasi dan bekerjasama dengan pihak sekolah yaitu kepala sekolah, guru, staf karyawan dan siswa-siswi SMA Negeri 4 Yogyakarta sehingga terbentuk hubungan yang lebih erat.

Dengan melakukan praktik mengajar, mahasiswa dapat mengenal dan membentuk sikap-sikap yang seharusnya dimiliki oleh seorang pendidik yang baik serta dapat merasakan bagaimana menjadi seorang pendidik. Selain itu, mahasiswa mengenal berbagai media pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan mempermudah proses belajar mengajar.

B. Saran

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain sebagai berikut::

1. Memotivasi siswa dengan cara memberi apresiasi dari segi positif yang dimiliki siswa dan memberikan metode pembelajaran yang menarik dan interaktif.
2. Materi yang diberikan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mempersiapkan metode pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.
3. Mempersiapkan metode pembelajaran serta media pembelajaran yang menarik dan melibatkan seluruh peserta didik agar tercipta pembelajaran yang interaktif, komunikatif, dan menarik. Misalnya dengan menggunakan media power point dan menonton video yang sering dilihat dalam kehidupan sehari-hari, sehingga setelah siswa menonton video tersebut siswa dapat menganalisis kasus tersebut. Tujuan menggunakan metode pembelajaran tersebut ialah, agar semua

siswa memiliki ketertarikan untuk mengikuti pelajaran yang berlangsung termotivasi berfikir kritis dan lebih mudah memahami isi maksud dari inti pelajaran yang diajarkan dengan melihat langsung secara visual.

4. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa bisa menjadi lebih mendekatkan diri mereka terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.

Dari seluruh program kegiatan PPL yang telah terlaksana ini, penyusun mengharapkan beberapa perkembangan dari kegiatan PPL itu sendiri antara lain:

1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa dan guru pembimbing sendiri.
 - b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPM dan UPPL dan melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa pelaksana PPL.
 - c. Perlunya koordinasi yang lebih baik antara DPL, UPPL, dan Dosen Pembimbing, sehingga mahasiswa tidak merasa terbebani dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang disebutkan di atas. Untuk itu pembagian tugas harus dikomunikasikan terlebih dahulu dengan baik agar mahasiswa dapat melaksanakan tugas-tugas tersebut dengan baik.

2. Kepada Pihak SMA Negeri 4 Yogyakarta

Perlu ditambahkan fasilitas dan kemudahan-kemudahan yang lain sehingga hasil proses belajar mengajar akan lebih baik. Misalnya, penambahan sound system sehingga jika dalam proses belajar mengajar menggunakan media audio-visual bisa di manfaatkan secara maksimal.

Beberapa saran yang dapat diberikan dari program PPL yang telah dilaksanakan demi peningkatan kualitas PPL dimasa yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa praktikan periode berikutnya
 - a. Pelaksanaan observasi sebelum kegiatan PPL yang dilakukan sangat bermanfaat, oleh karena itu harus digunakan seefektif

mungkin untuk menentukan program kerja yang akan dilaksanakan.

- b. Mahasiswa PPL hendaknya tidak hanya sekedar melaksanakan program kerja namun harus dapat mengambil pengalaman dan pemahaman tentang sistem pelaksanaan pembelajaran di sekolah tersebut agar apabila sewaktu-waktu ikut serta dalam dunia sekolah mendatang dapat menerapkan pengalaman yang diperolehnya.
 - c. Sebelum mengajar hendaknya materi sudah dikuasai dan perlengkapan yang akan digunakan sudah siap.
 - d. Bina hubungan baik dengan lembaga atau instansi pendidikan yang akan diajak kerja sama.
 - e. Lakukan segala hal dengan ikhlas dan sabar.
2. Bagi SMA Negeri 4 Yogyakarta
 - a. Mempertahankan kerjasama pelaksanaan PPL dengan Universitas Negeri Yogyakarta.
 - b. Etos kerja dan semangat untuk maju bagi guru dan karyawan perlu ditingkatkan agar menghasilkan sumber daya manusia yang professional dan mampu bersaing.
 - c. Semangat belajar peserta didik hendaknya senantiasa ditingkatkan agar mampu bersaing di era global.
 - d. Meningkatkan kerjasama dan komunikasi sesama warga sekolah agar terjalin kekeluargaan dalam mendukung peningkatan kualitas sekolah.
 3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Mempertahankan kerjasama PPL dengan SMA Negeri 4 Yogyakarta
 - b. Pembekalan pada mahasiswa yang akan melakukan PPL hendaknya lebih ditingkatkan dan lebih ditekankan pada pelaksanaan teknis di lapangan.
 - c. Mempermudah pelayanan birokrasi dan penyusunan laporan dalam pelaksanaan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

- Unit Program Pengalaman Lapangan UNY. 2013. *Materi Pembekalan KKN-PPL 2015*. UPPL: Yogyakarta.
- Unit Program Pengalaman Lapangan UNY. 2013. *Panduan KKN-PPL 2015*. UPPL: Yogyakarta.
- Unit Program Pengalaman Lapangan UNY. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I. 2015 Universitas Negeri Yogyakarta*. UPPL: Yogyakarta

LAMPIRAN



MATRIK PROGRAM KERJA PPL
TAHUN 2015

Universitas Negeri Yogyakarta

FI
Kelompok Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH : Jl.Magelang, Karangwaru Lor, Tegalrejo,Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Wuryanto,S.Pd

NAMA MAHASISWA : Esti Rahayu Styaningtias
NIM : 12413241030
FAK/JUR/PROD : ILMU SOSIAL/ PEND.SOSIOLOGI

NO	Program/ Kegiatan PPL	Jumlah Jam Per Minggu					Jumlah Jam	
		I	II	III	IV	V	MENGAJAR	NON MENGAJAR
1	Penerjunan PPL							
	a. Persiapan							
	b. Pelaksanaan	1						1
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut							
2	Observasi Sekolah dan Lingkungan							
	a. Persiapan							
	b. Pelaksanaan	4						4
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	2						2
Kegiatan Mengajar								
1	Bimbingan DPL PPL							
	a. Persiapan							
	b. Pelaksanaan	1		1	1	1	4	
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1		1	1	1	4	
2	Konsultasi Guru Pembimbing							
	a. Persiapan							
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	1	5	
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1	1	5	
3	Penyusunan RPP Semester Ganjil							
	a. Persiapan	1	1	1	1		4	
	b. Pelaksanaan	5	5	5	5		20	
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1		4	
4	Pembuatan Media Pembelajaran							
	a. Persiapan	1	1	1	1		4	
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1		4	
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1		4	
5	Praktik Pembelajaran Kelas							
	a. Persiapan							
	b. Pelaksanaan	10	9	10	9		38	
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1		4	
6	Pembuatan Soal Ulangan Harian							
	a. Persiapan	2					2	
	b. Pelaksanaan		5				5	
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		1				1	
7	Ulangan Harian dan Evaluasi							
	a. Persiapan							
	b. Pelaksanaan			6			6	
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut			2	4		6	
NON MENGAJAR								
1	Jaga Piket Guru							
	a. Persiapan							
	b. Pelaksanaan	5	5	5	5	5		25
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut							
2	Upacara							
	a. Persiapan							
	b. Pelaksanaan	1	2		1	1		5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut							
3	Pembuatan Laporan PPL							
	a. Persiapan							
	b. Pelaksanaan				2	8		10
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut							
JUMLAH KESELURUHAN JAM PPL		40	35	38	36	18	120	47

Mengetahui/Menyetujui

Kepala Sekolah,

Dra. Hj. Bambang Rahma Wati Ningsih
NIP : 19601028 198602 2 002

Dosen pembimbing lapangan,

Puji Lestari, M.Hum.
NIP : 19560819 198503 2 001

Yogyakarta, 12 September 2015

Mahasiswa,

Esti Rahayu Styaningtias
NIM: 12413241030



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2015

F02

Untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA N 4 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Magelang, Karangwaru Lor, Tegalrejo, 55241
Sosiologi
GURU PEMBIMBING : Wuryanto, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Esti Rahayu Styanngtias
NO. MAHASISWA : 12413241030
FAK/JUR/PRODI : FIS/ Pend. Sosiologi/ Pend.
DOSEN PEMBIMBING : Puji Lestari, M.Hum

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 10 Agustus 2015	07.15 – 08.15 WIB	Upacara dan Penerjungan PPL	- Upacara dan penerjungan PPL dilakukan di lapangan SMA N 4 Yogyakarta diikuti oleh guru, karyawan, siswa-siswi SMA N 4 YK, serta mahasiswa PPL UNY dan UAD. Mahasiswa PPL disambut baik oleh warga sekolah SMA N 4 Yogyakarta.	DPL Pamong tidak dapat hadir dalam acara penerjungan mahasiswa PPL, karena ada kegiatan yang tidak bisa ditinggalkan.	-
2	Senin, 10 Agustus 2015	08.30 – 10.30 WIB	Observasi Sekolah	- Kegiatan ini dilakukan oleh 12 mahasiswa PPL UNY. Kondisi fisik sekolah baik termasuk sarana dan prasarana yang dirawat dengan baik. - Potensi siswa lebih unggul di bidang olahraga, terlihat dari piala-piala yang dipajang. - Perpustakaan dikelola dengan baik, sudah memakai sistem barcode. - Laboratorium lengkap, seperti Lab. Kimia, Lab. Biologi, Lab. Fisika, Ruang Keagamaan, dll. - Masjid dilengkapi dengan tersedianya sarung, peci, mukena. Tempat wudhu pria dan wanita sudah dipisah, dan terlihat bersih dan rapi. - Koperasi siswa sudah tersedia. - Fasilitas KBM cukup lengkap, tersedianya LCD dan proyektor di setiap kelas, terdapat whiteboard. - Potensi karyawan dalam menjalankan tugasnya cukup baik dan disiplin.	-	-

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
3	Senin, 10 Agustus 2015	10.30 – 11.30 WIB	Piket Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu sekolah dalam memantau siswa baik yang terlambat, izin meninggalkan sekolah, dan mengkondisikan kelas yang kosong dengan memberikan penugasan yang diberikan oleh guru yang bersangkutan. - Terdapat beberapa siswa yang izin meninggalkan sekolah untuk mengikuti seleksi dan lomba olahraga di luar sekolah. 	Kesulitan membedakan siswa yang benar-benar izin untuk mengikuti lomba atau bolos.	Meminta bukti kegiatan yang mengharuskan mereka meninggalkan pelajaran di sekolah.
4	Senin, 10 Agustus 2015	11.30 – 12.30 WIB	Konsultasi mengenai materi yang akan diajarkan dengan guru pembimbing	<ul style="list-style-type: none"> - Menentukan dan pembagian kelas dengan teman sesama PPL Pendidikan Sosiologi. - Menentukan materi yang akan diajarkan pada kelas X dan XI. - Kelas X mulai dengan materi tentang pengertian dan fungsi sosiologi. - Kelas XI mulai dengan materi pengertian struktur sosial. 	Kesulitan membagi jam dan kelas dengan teman sesama PPL Pendidikan Sosiologi.	Pembagian jam dan kelas menggunakan sistem rolling, yaitu dengan mengajar secara bergantian setiap seminggu sekali.
5	Senin, 10 Agustus 2015	12.30 – 14.00 WIB	Membuat RPP dan media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan ini dilakukan di basecane PPL UNY, kegiatan ini dimulai dari membuat RPP dan merancang materi yang akan diajarkan pada pagi harinya. - Membuat RPP untuk mengajar kelas X D pada tanggal 11 Agustus 2015 - Membuat media pembelajaran berupa powerpoint dan <i>wordsquare</i>. 	-	-
6	Selasa, 11 Agustus 2015	07.15-09.15 WIB	Membuat RPP	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat RPP yang akan digunakan untuk mengajar kelas XI IPS 3 pada tanggal 13 Agustus 2015 	-	-
7	Selasa, 11 Agustus 2015	09.15-11.15 WIB	Membuat media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat media pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar kelas XI IPS 3 pada tanggal 13 Agustus 2015 berupa peta konsep dan word square. 	-	-

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
8	Selasa, 11 Agustus 2015	12.25 – 13.55 WIB	Melaksanakan praktik mengajar di kelas X D	<ul style="list-style-type: none"> - Materi pembelajaran kali ini dimulai dengan materi pengertian, hakikat, dan ciri-ciri sosiologi. - Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, siswa-siswi kelas X D terlihat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan media <i>wordsquare</i> untuk mempermudah pemahaman siswa tentang ciri-ciri sosiologi. - Tidak ada siswa yang absent, semua hadir yaitu sebanyak 32 siswa. 	Ada siswa yang terlihat asyik sendiri dan tidak memperhatikan guru,	Diberi pertanyaan secara tiba-tiba yang terkait dengan materi agar anak tersebut kembali fokus belajar.
9	Rabu, 12 Agustus 2015	07.15 – 12.55 WIB	Piket Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu sekolah dalam memantau siswa baik yang terlambat, izin meninggalkan sekolah, dan mengkondisikan kelas yang kosong dengan memberikan penugasan yang diberikan oleh guru yang bersangkutan. - Terdapat beberapa siswa yang izin meninggalkan sekolah untuk mengikuti seleksi dan lomba olahraga di luar sekolah. 	Kesulitan membedakan siswa yang benar-benar izin untuk mengikuti lomba atau bolos.	Meminta bukti kegiatan yang mengharuskan mereka meninggalkan pelajaran sekolah.
10	Rabu, 12 Agustus 2015	10.00-11.00 WIB	Bimbingan DPL PPL	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan ini dilaksanakan di lobby SMA N 4 Yogyakarta. - Monitoring awal untuk persiapan mengajar dengan DPL, membicarakan dan sharing tentang keadaan sekolah dan keadaan atau karakteristik siswa. 	-	-
11	Kamis, 13 Agustus 2015	07.15-08.15 WIB	Jaga piket	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu sekolah dalam memantau siswa baik yang terlambat, izin meninggalkan sekolah, dan mengkondisikan kelas yang kosong dengan memberikan penugasan yang diberikan oleh guru yang bersangkutan. - Terdapat beberapa siswa yang izin meninggalkan sekolah untuk mengikuti seleksi dan lomba olahraga di luar sekolah. 	Kesulitan membedakan siswa yang benar-benar izin untuk mengikuti lomba atau bolos.	Meminta bukti kegiatan yang mengharuskan mereka meninggalkan pelajaran di sekolah.

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
12	Kamis, 13 Agustus 2015	08.30-10.30 WIB	Membuat RPP	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan ini dilakukan di basecane PPL UNY, kegiatan ini dimulai dari membuat RPP dan merancang materi yang akan diajarkan di kelas XI IPS 2 pada tanggal 14 Agustus 2015. - Materi yang akan disampaikan yaitu mengenai struktur sosial. 	-	-
13	Kamis, 13 Agustus 2015	10.30 – 12.00 WIB	Melaksanakan praktik mengajar di kelas XI IPS 3	<ul style="list-style-type: none"> - Materi pembelajaran kali ini dimulai dengan materi struktur sosial dan diferensiasi sosial. - Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, siswa-siswi kelas XI IPS 3 terlihat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. - Pembelajaran diikuti oleh 30 siswa. 	Kesulitan dalam mengkondisikan kelas karena kebanyakan siswa aktif dengan kegiatan masing-masing.	Memperbaiki/mengubah metode pembelajaran yang digunakan.
14	Kamis, 13 Agustus 2015	12.15 – 13.45 WIB	Mempersiapkan Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan ini dilakukan di basecane PPL UNY - Menyiapkan media pembelajaran powerpoint dan mencari beberapa video terkait dengan materi struktur sosial untuk menambah pengetahuan siswa. - Video diperoleh dari youtube. 	-	-
15	Jumat, 14 Agustus 2015	07.15-08.00 WIB	Melaksanakan praktik mengajar di kelas XI IPS 2	<ul style="list-style-type: none"> - Materi pembelajaran kali ini dimulai dengan materi struktur sosial dan diferensiasi sosial. - Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, siswa-siswi kelas XI IPS 2 terlihat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Pembelajaran diikuti oleh 26 siswa. 	-	-
16	Jumat, 14 Agustus 2015	08.15-09.15 WIB	Membuat (menyiapkan) RPP	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan atau memperbaiki RPP yang akan digunakan untuk mengajar kelas XI IPS 2, XI IPS 3, dan X H pada tanggal 15 Agustus 2015 	-	-
17	Jumat, 14 Agustus 2015	09.15 – 11.15 WIB	Mempersiapkan Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Menambah dan memperbaiki media pembelajaran powerpoint untuk digunakan di kelas XI IPS 3, XI IPS 2, dan X H pada tanggal 15 Agustus 2015. 	-	-

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
18	Sabtu, 15 Agustus 2015	07.15 – 08.45 WIB	Melaksanakan praktik mengajar di kelas XI IPS 2	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar di kelas XI IPS 2 dengan melanjutkan materi sebelumnya. - Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, siswa-siswi kelas XI IPS 2 terlihat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan media power point. - Pembelajaran diikuti oleh 26 siswa. 	Beberapa siswa terlambat masuk kelas karena berlatih sebagai petugas upacara peringatan HUT RI ke-70	-
19	Sabtu, 15 Agustus 2015	08.45 – 09.30 WIB	Melaksanakan praktik mengajar di kelas XI IPS 3	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar di kelas XI IPS 3 dengan melanjutkan materi sebelumnya. - Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, siswa-siswi kelas XI IPS 3 terlihat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan media power point. - Pembelajaran diikuti oleh 20 siswa. 	Karena jam sebelumnya yaitu olahraga, maka sebagian siswa terlambat masuk kelas dengan alasan mandi dsb.	Siswa harus dibekali ilmu disiplin agar lebih menghargai waktu.
20	Sabtu, 15 Agustus 2015	11.15 – 13.10 WIB	Melaksanakan praktik mengajar di kelas X H	<ul style="list-style-type: none"> - Materi pembelajaran kali ini dimulai dengan pengertian, hakikat, dan ciri-ciri sosiologi. - Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, - Proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan media power point. - Pembelajaran diikuti oleh 36 siswa. 	Sebagian besar siswa tidak memperhatikan pelajaran dan sibuk berbicara sendiri	Melakukan pendekatan kepada siswa dan mencoba metode pembelajaran yang tidak membosankan.

Yogyakarta, 15 Agustus 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Puji Lestari, M.Hum.
NIP. 19560819 198503 2 001

Wuryanto, S.Pd.
NIP. 19580525 199303 1 002

Esti Rahayu Styaningtias
NIM. 12413241030



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015**

F02

Untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA N 4 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Magelang, Karangwaru Lor, Tegalrejo, 55241
GURU PEMBIMBING : Wuryanto, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Esti Rahayu Styanngtias
NO. MAHASISWA : 12413241030
FAK/JUR/PRODI : FIS/ Pend. Sosiologi/ Pend. Sosiologi
DOSEN PEMBIMBING : Puji Lestari, M.Hum

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 17 Agustus 2015	07.30 – 08.30 WIB	Upacara Kemerdekaan Republik Indonesia	- Upacara dilaksanakan di lapangan SMA N 4 Yogyakarta diikuti oleh perwakilan sekolah-sekolah yang ada di kecamatan Tegalrejo mulai dari tingkat SD, SMP, dan SMA, serta dari instansi lainnya termasuk kepolisian, perangkat desa, dan masyarakat Tegalrejo.	-	-
2	Senin, 17 Agustus 2015	09.00 – 11.00 WIB	Membuat RPP	- Kegiatan ini dilakukan di basecane PPL UNY, kegiatan ini dimulai dari membuat RPP dan merancang materi yang akan diajarkan di kelas XI IPS 1 pada tanggal 18 Agustus 2015. - Materi yang akan disampaikan yaitu mengenai stratifikasi sosial.	-	-
3	Senin, 17 Agustus 2015	12.00-14.00 WIB	Merancang media pembelajaran	- Kegiatan ini dilakukan di basecane PPL UNY - Melengkapi media pembelajaran berupa powerpoint terkait dengan materi stratifikasi sosial dan fenomena sosial. untuk menambah pengetahuan siswa.	-	-

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
4	Senin, 17 Agustus 2015	16.30 – 17.30 WIB	Upacara Penurunan Bendera	- Upacara penurunan bendera dilaksanakan di lapangan SMA N 4 Yogyakarta diikuti oleh perwakilan sekolah-sekolah yang ada di kecamatan Tegalrejo mulai dari tingkat SD, SMP, dan SMA, serta dari instansi lainnya termasuk kepolisian, perangkat desa, dan masyarakat Tegalrejo.	-	-
5	Selasa, 18 Agustus 2015	07.15 – 08.45 WIB	Membuat RPP	- Kegiatan ini dilakukan di basecane PPL UNY, kegiatan ini dimulai dari membuat RPP dan merancang materi yang akan diajarkan di kelas X E. - Materi yang diajarkanyaitu konsep tentang realitas sosial budaya dan hubungan antara berbagai konsep realitas sosial budaya.	-	-
6	Selasa, 18 Agustus 2015	08.45- 10.30 WIB	Melaksanakan praktik mengajar di kelas XI IPS 1	- Materi pembelajaran kali ini dimulai dengan materi stratifikasi sosial - Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, siswa-siswi kelas XI IPS 1 terlihat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. - Pembelajaran diikuti oleh 32 siswa.	-	-
7	Selasa, 18 Agustus 2015	11.00-13.00 WIB	Membuat media pembelajaran	- Membuat media pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar kelas X E pada tanggal 19 Agustus 2015 berupa power point.	-	-
8	Rabu, 19 Agustus 2015	07.15-08.45 WIB	Membuat RPP	- Kegiatan ini dilakukan di basecane PPL UNY, kegiatan ini dimulai dari membuat RPP dan merancang materi yang akan diajarkan di kelas X F dan X G pada tanggal 20 Agustus 2015. - Materi yang diajarkanyaitu konsep tentang realitas sosial budaya dan hubungan antara berbagai konsep realitas sosial budaya.	-	-
9	Rabu, 19 Agustus 2015	08.45- 10.30 WIB	Melaksanakan praktik mengajar di kelas XE	- Materi pembelajaran kali ini dimulai dengan materi realitas sosial budaya dan hubungan antara berbagai konsep realitas sosial budaya - Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, siswa-siswi kelas XE terlihat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. - Pembelajaran diikuti oleh 32 siswa.	-	-

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
10	Rabu, 19 Agustus 2015	10.30-12.30 WIB	Melengkapi media pembelajaran	- Menambah dan memperbaiki media pembelajaran powerpoint untuk digunakan di kelas XF dan XG pada tanggal 20 Agustus 2015.	-	-
11	Rabu, 19 Agustus 2015	12.30-13.30 WIB	Konsultasi RPP kepada guru pembimbing	- Konsultasi kepada guru pembimbing terkait dengan RPP, media pembelajaran yang digunakan untuk mengajar serta menanyakan kriteria soal yang akan digunakan untuk ulangan harian kelas XI IPS pada pertemuan berikutnya.	-	-
12	Kamis, 20 Agustus 2015	07.15-09.30 WIB	Melaksanakan praktik mengajar di kelas XF	- Materi pembelajaran kali ini dimulai dengan materi metode-metode sosiologi. - Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, siswa-siswi kelas XF terlihat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. - Pembelajaran diikuti oleh 32 siswa.	-	-
13	Kamis, 20 Agustus 2015	12.15-13.55 WIB	Melaksanakan praktik mengajar di kelas XG	- Materi pembelajaran kali ini dimulai dengan materi metode-metode sosiologi. - Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, siswa-siswi kelas XG terlihat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. - Pembelajaran diikuti oleh 32 siswa.	-	-
14	Jumat, 21 Agustus 2015	07.15-11.15 WIB	Piket Sekolah	- Membantu sekolah dalam memantau siswa baik yang terlambat, izin meninggalkan sekolah, dan mengkondisikan kelas yang kosong dengan memberikan penugasan yang diberikan oleh guru yang bersangkutan. - Terdapat beberapa siswa yang izin meninggalkan sekolah untuk mengikuti seleksi dan lomba olahraga di luar sekolah.	Kesulitan membedakan siswa yang benar-benar izin untuk mengikuti lomba atau bolos.	Meminta bukti kegiatan yang mengharuskan mereka meninggalkan pelajaran di sekolah.
15	Sabtu, 22 Agustus 2015	07.15-09.15 WIB	Membuat RPP	- Kegiatan ini dilakukan di basecane PPL UNY, kegiatan ini dimulai dari memperbaiki RPP dan merancang materi yang akan diajarkan di kelas XI IPS 2 pada tanggal 24 Agustus 2015.	-	-

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
16	Sabtu, 22 Agustus 2015	09.30-11.30 WIB	Mempersiapkan atau melengkapi media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan ini dilakukan di basecane PPL UNY - Menyiapkan dan melengkapi media pembelajaran berupa powerpoint agar memudahkan siswa dalam menerima pelajaran. 	-	-
17	Sabtu, 22 Agustus 2015	11.30-13.00 WIB	Piket Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu sekolah dalam memantau siswa baik yang terlambat, izin meninggalkan sekolah, dan mengkondisikan kelas yang kosong dengan memberikan penugasan yang diberikan oleh guru yang bersangkutan. - Terdapat beberapa siswa yang izin meninggalkan sekolah untuk mengikuti seleksi dan lomba olahraga di luar sekolah. 	Kesulitan membedakan siswa yang benar-benar izin untuk mengikuti lomba atau bolos.	Meminta bukti kegiatan yang mengharuskan mereka meninggalkan pelajaran di sekolah.

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Puji Lestari, M.Hum.
NIP. 19560819 198503 2 001

Wuryanto, S.Pd.
NIP. 19580525 199303 1 002

Esti Rahayu Styaningtias
NIM. 12413241030



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2015

F02

Untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA N 4 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Magelang, Karangwaru Lor, Tegalrejo, 55241
GURU PEMBIMBING : Wuryanto, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Esti Rahayu Styanngtias
NO. MAHASISWA : 12413241030
FAK/JUR/PRODI : FIS/ Pend. Sosiologi/ Pend. Sosiologi
DOSEN PEMBIMBING : Puji Lestari, M.Hum

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 24 Agustus 2015	07.15 – 08.00 WIB	Upacara	- Upacara dilakukan di lapangan SMA N 4 Yogyakarta diikuti oleh guru, karyawan, siswa-siswi SMA N 4 YK, serta mahasiswa PPL UNY dan UAD.	-	-
2	Senin, 24 Agustus 2015	08.00-08.45 WIB	Melaksanakan praktik mengajar di kelas XI IPS 2	- Materi pembelajaran kali ini dimulai dari materi pengaruh bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan sosial dan dampak fenomena kehidupan sosial. - Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, siswa-siswi kelas XI IPS 2 terlihat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan media <i>power point</i> . - Tidak ada siswa yang absent, semua hadir yaitu sebanyak 26 siswa.	-	-
3	Senin, 24 Agustus 2015	09.00-10.00 WIB	Piket Sekolah	- Membantu sekolah dalam memantau siswa baik yang terlambat, izin meninggalkan sekolah, dan mengkondisikan kelas yang kosong dengan memberikan penugasan yang diberikan oleh guru yang bersangkutan. - Terdapat beberapa siswa yang izin meninggalkan sekolah untuk mengikuti seleksi dan lomba olahraga di luar sekolah.	Kesulitan membedakan siswa yang benar-benar izin untuk mengikuti lomba atau bolos.	Meminta bukti kegiatan yang mengharuskan mereka meninggalkan pelajaran di sekolah.

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
4	Senin, 24 Agustus 2015	10.00-14.00 WIB	Membuat soal ulangan untuk kelas XI IPS	<ul style="list-style-type: none"> - Merancang soal ulangan untuk dikerjakan siswa-siswi kelas XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3 pada minggu ke 3. - Materi ulangan yaitu tentang struktur sosial. 	-	-
5	Selasa, 25 Agustus 2015	07.15-08.45 WIB	Piket Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu sekolah dalam memantau siswa baik yang terlambat, izin meninggalkan sekolah, dan mengkondisikan kelas yang kosong dengan memberikan penugasan yang diberikan oleh guru yang bersangkutan. - Terdapat beberapa siswa yang izin meninggalkan sekolah untuk mengikuti seleksi dan lomba olahraga di luar sekolah. 	Kesulitan membedakan siswa yang benar-benar izin untuk mengikuti lomba atau bolos.	Meminta bukti kegiatan yang mengharuskan mereka meninggalkan pelajaran di sekolah.
6	Selasa, 25 Agustus 2015	08.45-10.30 WIB	Melaksanakan praktik mengajar di kelas XI IPS 1	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan ulangan di kelas XI IPS 1 dengan materi struktur sosial - Pembelajaran diikuti oleh 26 siswa. 	-	-
7	Selasa, 25 Agustus 2015	10.30-12.00 WIB	Koreksi tugas XI IPS 2	<ul style="list-style-type: none"> - Mengoreksi tugas "bilateral descent" yang telah dikerjakan siswa-siswi kelas XI IPS 2 	-	-
8	Selasa, 25 Agustus 2015	12.25-13.55 WIB	Melaksanakan praktik mengajar di kelas X D	<ul style="list-style-type: none"> - Materi pembelajaran kali ini dimulai dengan metode-metode sosiologi dan realitas sosial budaya. - Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, siswa-siswi kelas X D terlihat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan media power point. - Pembelajaran diikuti oleh 32 siswa. 	-	-
9	Rabu, 26 Agustus 2015	07.15-08.15	Piket Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu sekolah dalam memantau siswa baik yang terlambat, izin meninggalkan sekolah, dan mengkondisikan kelas yang kosong dengan memberikan penugasan yang diberikan oleh guru yang bersangkutan. - Terdapat beberapa siswa yang izin meninggalkan sekolah untuk mengikuti seleksi dan lomba olahraga di luar sekolah. 	Kesulitan membedakan siswa yang benar-benar izin untuk mengikuti lomba atau bolos.	Meminta bukti kegiatan yang mengharuskan mereka meninggalkan pelajaran di sekolah.

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
10	Rabu, 26 Agustus 2015	08.30-10.30 WIB	Membuat RPP	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan ini dilakukan di basecane PPL UNY, kegiatan ini dimulai dari membuat RPP dan merancang materi yang akan diajarkan di kelas XH pada tanggal 29 Agustus 2015. - Materi yang akan disampaikan yaitu mengenai kegunaan sosiologi dan metode-metode sosiologi 	-	-
10	Rabu, 26 Agustus 2015	11.00-13.00 WIB	Mempersiapkan media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Menambah dan memperbaiki media pembelajaran powerpoint untuk digunakan di kelas XH pada tanggal 29 Agustus 2015. 	-	-
11	Kamis, 27 Agustus 2015	07.15-08.15	Konsultasi mengenai materi yang akan diajarkan dengan guru pembimbing	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi mengenai masalah-masalah yang dihadapi sewaktu melaksanakan praktik mengajar di kelas 10 maupun kelas 11 IPS - Konsultasi mengenai RPP 1 semester yang harus dibuat. 	-	-
12	Kamis, 27 Agustus 2015	08.45-10.30 WIB	Melaksanakan praktik mengajar di kelas XI IPS 3	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan ulangan di kelas XI IPS 3 dengan materi struktur sosial - Pembelajaran diikuti oleh 32 siswa. 	-	-
13	Kamis, 27 Agustus 2015	11.00-13.00 WIB	Koreksi tugas XI IPS 3	<ul style="list-style-type: none"> - Mengoreksi tugas "bilateral descent" yang telah dikerjakan siswa-siswi kelas XI IPS 3. 	-	-
14	Jumat, 28 Agustus 2015	07.15-11.15 WIB	Piket Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu sekolah dalam memantau siswa baik yang terlambat, izin meninggalkan sekolah, dan mengkondisikan kelas yang kosong dengan memberikan penugasan yang diberikan oleh guru yang bersangkutan. - Terdapat beberapa siswa yang izin meninggalkan sekolah untuk mengikuti seleksi dan lomba olahraga di luar sekolah. 	Kesulitan membedakan siswa yang benar-benar izin untuk mengikuti lomba atau bolos.	Meminta bukti kegiatan yang mengharuskan mereka meninggalkan pelajaran di sekolah.
15	Jumat, 28 Agustus 2015	09.00-10.00 WIB	Bimbingan DPL PPL	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan ini dilaksanakan di lobby SMA N 4 Yogyakarta. - Monitoring lanjutan dengan DPL. - Membicarakan hal-hal yang berkaitan dengan kesulitan yang dihadapi sewaktu melaksanakan PPL 	-	-

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
16	Sabtu, 29 Agustus 2015	07.15-08.45 WIB	Melaksanakan praktik mengajar di kelas XI IPS 2	- Melaksanakan ulangan di kelas XI IPS 2 dengan materi struktur sosial - Pembelajaran diikuti oleh 26 siswa.	-	-
17	Sabtu, 29 Agustus 2015	08.45-09.30 WIB	Melaksanakan praktik mengajar di kelas XI IPS 3	- Siswa-siswi diminta mengerjakan soal untuk perbaikan nilai ulangan. Pembelajaran diikuti oleh 32 siswa.	Kesulitan dalam mengkondisikan kelas karena kebanyakan siswa aktif dengan kegiatan masing-masing.	Memperbaiki/mengubah metode pembelajaran yang digunakan.
18	Sabtu, 29 Agustus 2015	11.15-13.10 WIB	Melaksanakan praktik mengajar di kelas XH	- Materi pembelajaran kali ini dimulai dengan metode-metode sosiologi dan realitas sosial budaya. - Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, siswa-siswi kelas XH terlihat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan media power point. - Pembelajaran diikuti oleh 36 siswa.	Kesulitan dalam mengkondisikan kelas karena kebanyakan siswa aktif dengan kegiatan masing-masing.	Memperbaiki/mengubah metode pembelajaran yang digunakan.

Yogyakarta, 29 Agustus 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Puji Lestari, M.Hum.
NIP. 19560819 198503 2 001

Wuryanto, S.Pd.
NIP. 19580525 199303 1 002

Esti Rahayu Styaningtias
NIM. 12413241030



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015

F02

Untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA N 4 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Magelang, Karangwaru Lor, Tegalrejo, 55241
GURU PEMBIMBING : Wuryanto, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Esti Rahayu Styanngtias
NO. MAHASISWA : 12413241030
FAK/JUR/PRODI : FIS/ Pend. Sosiologi/ Pend. Sosiologi
DOSEN PEMBIMBING : Puji Lestari, M.Hum

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 31 Agustus 2015	08.00-08.45 WIB	Melaksanakan praktik mengajar di kelas XI IPS 1	- Siswa-siswi diminta mengerjakan soal untuk perbaikan nilai ulangan. - Pembelajaran diikuti oleh 26 siswa.	-	-
2	Senin, 31 Agustus 2015	09.00-11.00 WIB	Membuat RPP	- Kegiatan ini dilakukan di basecane PPL UNY, kegiatan ini dimulai dari membuat RPP dan merancang materi yang akan diajarkan di kelas XI IPS 1 pada tanggal 1 September 2015. - Materi yang akan disampaikan yaitu mengenai pengertian dan faktor yang menyebabkan konflik sosial	-	-
3	Senin, 31 Agustus 2015	11.00-13.00 WIB	Membuat media pembelajaran	- Membuat media pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar kelas XI IPS 1 pada tanggal 1 September 2015 berupa power point dan film pendek mengenai konflik sosial.	-	-
4	Senin, 31 Agustus 2015	13.00-14.00 WIB	Piket Sekolah	- Membantu sekolah dalam memantau siswa baik yang terlambat, izin meninggalkan sekolah, dan mengkondisikan kelas yang kosong dengan memberikan penugasan yang diberikan oleh guru yang bersangkutan. - Terdapat beberapa siswa yang izin meninggalkan sekolah untuk mengikuti seleksi dan lomba olahraga di luar sekolah.	Kesulitan membedakan siswa yang benar-benar izin untuk mengikuti lomba atau bolos.	Meminta bukti kegiatan yang mengharuskan mereka meninggalkan pelajaran di sekolah.

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
5	Selasa, 1 September 2015	08.45-10.30 WIB	Melaksanakan praktik mengajar di kelas XI IPS 1	<ul style="list-style-type: none"> - Materi pembelajaran kali ini dimulai dengan materi pengertian dan faktor penyebab konflik sosial di masyarakat. - Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, siswa-siswi kelas XI IPS 1 terlihat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan media film pendek mengenai konflik sosial agar siswa lebih mudah dalam menganalisis materi. - Pembelajaran diikuti oleh 32 siswa. 	-	-
6	Selasa, 1 September 2015	10.30 – 11.30 WIB	Konsultasi RPP dan materi ajar kepada guru pembimbing	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi mengenai RPP 1 semester yang telah dibuat dan materi ajar yang akan dipakai pada minggu ke 4. 	-	-
7	Selasa, 1 September 2015	11.30-12.30 WIB	Bimbingan DPL-PPL	<ul style="list-style-type: none"> - Monitoring lanjutan dengan DPL-PPL - Membahas tentang kesulitan yang dialami praktikan ketika melaksanakan kegiatan PPL sampai minggu ke 4 - Menanyakan tentang sistematika laporan PPL yang harus dibuat 	-	-
8	Rabu, 2 September 2015	08.45-10.30 WIB	Melaksanakan praktik mengajar di kelas XE	<ul style="list-style-type: none"> - Pembelajaran kali ini untuk mereview materi yang telah disampaikan pada minggu-minggu sebelumnya dan mengadakan diskusi kelompok. - Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, siswa-siswi kelas XE terlihat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan media power point. - Pembelajaran diikuti oleh 32 siswa. 	-	-
9	Rabu, 2 September 2015	10.30-12.30 WIB	Membuat RPP	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan ini dilakukan di basecane PPL UNY, kegiatan ini dimulai dari membuat RPP dan merancang materi yang akan diajarkan di kelas XF dan XG pada tanggal 3 September 2015. 	-	-

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
10	Rabu, 2 September 2015	12.30-13.30 WIB	Membuat media pembelajaran	- Membuat media pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar kelas XF dan XG pada tanggal 3 September 2015.	-	-
11	Kamis, 3 September 2015	07.15-08.45 WIB	Melaksanakan praktik mengajar di kelas XF	- Pembelajaran kali ini untuk mereview materi yang telah disampaikan pada minggu-minggu sebelumnya dan mengadakan diskusi kelompok. - Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, siswa-siswi kelas XF terlihat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan media power point dan pemutaran film pendek. - Pembelajaran diikuti oleh 32 siswa.	-	-
12	Kamis, 3 September 2015	08.45-10.15 WIB	Mengoreksi ulangan XI IPS 1	- Mengoreksi ulangan yang telah dikerjakan oleh kelas XI IPS 1 berupa 25 soal pilhan ganda dan 3 soal uraian.	-	-
13	Kamis, 3 September 2015	12.25-13.55 WIB	Melaksanakan praktik mengajar di kelas XG	- Pembelajaran kali ini untuk mereview materi yang telah disampaikan pada minggu-minggu sebelumnya dan mengadakan diskusi kelompok. - Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, siswa-siswi kelas XG terlihat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan media power point dan pemutaran film pendek. - Pembelajaran diikuti oleh 32 siswa.	-	-
14	Jumat, 4 September 2015	07.15-11.10 WIB	Piket sekolah	- Membantu sekolah dalam memantau siswa baik yang terlambat, izin meninggalkan sekolah, dan mengkondisikan kelas yang kosong dengan memberikan penugasan yang diberikan oleh guru yang bersangkutan. - Terdapat beberapa siswa yang izin meninggalkan sekolah untuk mengikuti seleksi dan lomba olahraga di luar sekolah.	Kesulitan membedakan siswa yang benar-benar izin untuk mengikuti lomba atau bolos.	Meminta bukti kegiatan yang mengharuskan mereka meninggalkan pelajaran di sekolah.

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
15	Sabtu, 5 September 2015	07.15-09.15 WIB	Mengoreksi ulangan XI IPS 2 dan XI IPS 3	- Mengoreksi ulangan yang telah dikerjakan oleh kelas XI IPS 2 dan XI IPS 3 berupa 25 soal pilhan ganda dan 3 soal uraian.	-	-
16	Sabtu, 5 September 2015	09.30-11.30 WIB	Membuat laporan PPL	- Melengkapi catatan harian selama kegiatan PPL - Membuat deskripsi fasilitas ruang di SMA Negeri 4 Yogyakarta	-	-

Yogyakarta, 5 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Puji Lestari, M.Hum.
NIP. 19560819 198503 2 001

Wuryanto, S.Pd.
NIP. 19580525 199303 1 002

Esti Rahayu Styaningtias
NIM. 12413241030



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015

F02

Untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA N 4 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Magelang, Karangwaru Lor, Tegalrejo, 55241
GURU PEMBIMBING : Wuryanto, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Esti Rahayu Styanngtias
NO. MAHASISWA : 12413241030
FAK/JUR/PRODI : FIS/ Pend. Sosiologi/ Pend. Sosiologi
DOSEN PEMBIMBING : Puji Lestari, M.Hum

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 7 September 2015	07.15 – 08.15 WIB	Upacara	- Upacara dilaksanakan di lapangan SMA N 4 Yogyakarta diikuti oleh guru, karyawan, siswa-siswi SMA N 4 YK, serta mahasiswa PPL UNY dan UAD.	-	-
2	Senin, 7 September 2015	08.30-10.30 WIB	Piket Sekolah	- Membantu sekolah dalam memantau siswa baik yang terlambat, izin meninggalkan sekolah, dan mengkondisikan kelas yang kosong dengan memberikan penugasan yang diberikan oleh guru yang bersangkutan. - Terdapat beberapa siswa yang izin meninggalkan sekolah untuk mengikuti seleksi dan lomba olahraga di luar sekolah.	Kesulitan membedakan siswa yang benar-benar izin untuk mengikuti lomba atau bolos.	Meminta bukti kegiatan yang mengharuskan mereka meninggalkan pelajaran di sekolah.
3	Senin, 7 September 2015	10.30 – 11.30 WIB	Konsultasi pada guru pembimbing	- Menanyakan kelengkapan RPP selama 1 semester dan administrasi guru lainnya yang telah dibuat oleh mahasiswa praktikan.	-	-
4	Senin, 7 September 2015	11.30 -13.30 WIB	Membuat laporan PPL	- Melengkapi catatan harian selama kegiatan PPL - Membuat deskripsi fasilitas ruang di SMA Negeri 4 Yogyakarta - Merancang bab 1 yaitu pendahuluan yang berisi analisis situasi (permasalahan dan potensi pembelajaran) serta perumusan program dan rancangan kegiatan PPL	-	-

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
5	Selasa, 8 September 2015	08.30-10.30 WIB	Membuat laporan PPL	- Merancang bab 2 yaitu bagian persiapan, pelaksanaan, dan analisis hasil PPL	-	-
6	Rabu, 9 September 2015	08.00-10.00 WIB	Membuat laporan PPL	- Merancang bab 3 yaitu bagian penutup yang berisi kesimpulan dan saran.	-	-
7	Rabu, 9 September 2015	11.00-13.00 WIB	Piket sekolah	- Membantu sekolah dalam memantau siswa baik yang terlambat, izin meninggalkan sekolah, dan mengkondisikan kelas yang kosong dengan memberikan penugasan yang diberikan oleh guru yang bersangkutan. - Terdapat beberapa siswa yang izin meninggalkan sekolah untuk mengikuti seleksi dan lomba olahraga di luar sekolah.	Kesulitan membedakan siswa yang benar-benar izin untuk mengikuti lomba atau bolos.	Meminta bukti kegiatan yang mengharuskan mereka meninggalkan pelajaran sekolah.
8	Kamis, 10 September 2015	08.00-10.00 WIB	Membuat laporan PPL	- Melengkapi bagian daftar pustaka dan lampiran - Mengedit sistematika laporan sesuai dengan format yang sudah ditentukan.	-	-
9	Kamis, 10 September 2015	11.00-12.00 WIB	Piket sekolah	- Membantu sekolah dalam memantau siswa baik yang terlambat, izin meninggalkan sekolah, dan mengkondisikan kelas yang kosong dengan memberikan penugasan yang diberikan oleh guru yang bersangkutan. - Terdapat beberapa siswa yang izin meninggalkan sekolah untuk mengikuti seleksi dan lomba olahraga di luar sekolah.	Kesulitan membedakan siswa yang benar-benar izin untuk mengikuti lomba atau bolos.	Meminta bukti kegiatan yang mengharuskan mereka meninggalkan pelajaran sekolah.
10	Jumat, 11 September 2015	08.00-09.00 WIB	Bimbingan DPL-PPL	- Kegiatan ini dilaksanakan di lobby SMA N 4 Yogyakarta. - Monev akhir dengan DPL-PPL - Pengecekan laporan PPL.	-	-

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
11	Sabtu, 12 September 2015		Penarikan mahasiswa PPL	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan ini dilakukan di ruang kepala sekolah. - Dihadiri oleh DPL pamong, koordinator PPL SMA Negeri 4 Yogyakarta, dan 9 mahasiswa PPL. - Kegiatan ini menandai berakhirnya kegiatan PPL UNY 2015 di SMA Negeri 4 Yogyakarta. 	-	-

Yogyakarta, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Puji Lestari, M.Hum.
NIP. 19560819 198503 2 001

Wuryanto, S.Pd.
NIP. 19580525 199303 1 002

Esti Rahayu Styaningtias
NIM. 12413241030



**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
TAHUN 2015**

F03

Untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Magelang, Karangwaru Lor, Tegalrejo

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda	Sponsor/Lembaga lainnya	Jumlah
1.	Membuat soal ulangan harian	Mencetak 32 soal ulangan harian untuk kelas XI IPS		Rp. 15.000,00			Rp. 15.000,00
2.	Membuat RPP	Mencetak RPP semester satu untuk kelas X dan XI		Rp. 32,500,00			Rp. 32,500,00
3	Menyusun Laporan PPL	Mencetak laporan hasil PPL UNY 2015 di SMA Negeri 4 Yogyakarta		Rp. 70.000,00			Rp. 70.000,00

Keterangan: Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku dilokasi setempat.

Mengetahui:

Kepala Sekolah,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa,

Dra. Hj. Bambang Rahma Wati Ningsih
NIP. 19601028 198602 2 002

Puji Lestari, M.Hum.
NIP . 19560819 198503 2 001

Esti Rahayu Styaningtias
NIM. 12413241030



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2015

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jalan Magelang, Karangwaru, Tegayrejo, 55241 Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : 513245
 Nama DPL PPL/ Magang III : Puji Lestari, M
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan sosiologi / Fakultas Ilmu Sosial
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	12-8-2015	2	Monitoring awal persiapan mengajar		
2	28-8-2015	2	MONITORING LANJUTAN		
3	02-9-2015	2	MONEV PPL LANJUTAN		
4	11-9-2015	2	MONEV PPL AKHIR		

PERHATIAN :
 • Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
 • Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
 • Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



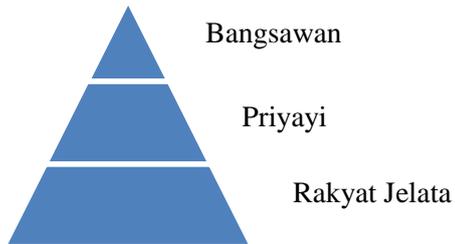
Mengertahi Kepala Sekolah Lembaga

Mhs PPL/ Magang III Prodi Pendidikan Sertologi

Esti Rahayu Syantingtiar

ULANGAN HARIAN MATA PELAJARAN SOSIOLOGI
KELAS XI IPS
STRUKTUR SOSIAL

I. PILIHAN GANDA



1. Berdasarkan gambar di atas, faktor yang menentukan terjadinya pelapisan sosial masyarakat adalah...
 - a. Keahlian
 - b. Keturunan
 - c. Kekayaan
 - d. Pendidikan
 - e. Kekuasaan
2. Diferensiasi sosial terjadi karena adanya kemajemukan sosial dan heterogenitas sosial. Masyarakat Indonesia adalah masyarakat majemuk. Kemajemukan masyarakat Indonesia ditandai oleh...
 - a. Banyaknya suku (etnis), agama, dan sistem kekerabatan (klan)
 - b. Luasnya wilayah Indonesia
 - c. Besarnya jumlah penduduk
 - d. Strategisnya wilayah Indonesia
 - e. Banyaknya jenis profesi dan ras
3. Stratifikasi sosial di masyarakat, terbentuk karena adanya...
 - a. Kemajemukan dalam masyarakat
 - b. Dominasi terhadap kelompok lain
 - c. Penghargaan lebih terhadap sesuatu
 - d. Distribusi hak dan kewajiban
 - e. Pengaturan status dan peranan
4. Seorang anak raja otomatis akan menjadi putra mahkota yang kelak akan dinobatkan menjadi raja pula. Status sosial yang diperoleh oleh anak raja tersebut atas dasar...
 - a. Kekuasaan
 - b. Kemampuan
 - c. Kekayaan
 - d. Ilmu pengetahuan
 - e. Keturunan

5. Di bawah ini merupakan dampak positif dari adanya fenomena kehidupan sosial akibat adanya struktur sosial di dalam masyarakat, kecuali...
 - a. Memperkokoh solidaritas kelompok
 - b. Memperkuat identitas kelompok
 - c. Mempertinggi kesetiakawanan kelompok
 - d. Memperkuat persatuan dan kesatuan NKRI
 - e. Memperkaya keanekaragaman budaya nasional
6. Di dalam masyarakat sering kali terdapat perbedaan antara pria dan wanita. Hal ini untuk menunjukkan...
 - a. Pria derajatnya lebih tinggi dari perempuan
 - b. Wanita lebih mulia dari laki-laki
 - c. Pria lebih pandai dari perempuan
 - d. Pembagian tugas antara laki-laki dan perempuan
 - e. Wanita sebagai makhluk yang lemah
7. Bismo adalah murid yang rajin dan disenangi oleh teman-temannya. Karena ketekunannya, Bismo dianugerahi gelar sebagai siswa teladan oleh kepala sekolah. Hal ini menunjukkan cara memperoleh status yang disebut...
 - a. Achieved status
 - b. Ascribed status
 - c. Assigned status
 - d. Privilege status
 - e. Given status
8. Pada masyarakat Batak, klan yang didasarkan pada pihak ayah disebut...
 - a. Fratri
 - b. Paroh
 - c. Paruik
 - d. Fam
 - e. Marga
9. Sistem pelapisan sosial masyarakat Indonesia pada masa Kolonial Hindia Belanda adalah berdasarkan...
 - a. Ras dan keturunan
 - b. Ras dan pendidikan
 - c. Pendidikan dan kekayaan
 - d. Kekayaan dan rasa
 - e. Ras dan agama
10. Beberapa penggolongan sosial dalam masyarakat:
 - (1) Kelompok petani, pegawai, pedagang, tentara
 - (2) Kelompok berpenghasilan besar, sedang/menengah, kecil
 - (3) Golongan pribumi dan nonpribumi atau pendatang
 - (4) Golongan pengusaha besar, pedagang, agen, dan pengecer

Di antara contoh di atas, yang berstruktur horizontal adalah... .

- a. (1) dan (2)
- b. (1) dan (3)
- c. (2) dan (3)
- d. (2) dan (4)
- e. (3) dan (4)

11. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Perpindahan kelas sosial di masyarakat cukup tinggi
- (2) Berdasarkan kriteria pendidikan/ keahlian
- (3) Status sosial tidak dapat berubah/ berpindah
- (4) Garis pemisah lapisan sosial sangat tegas

Yang termasuk ciri-ciri stratifikasi sosial terbuka adalah... .

- a. (1) dan (2)
- b. (1) dan (3)
- c. (2) dan (3)
- d. (2) dan (4)
- e. (3) dan (4)

12. Konflik yang terjadi di Sambas, Kalimantan Barat dipicu karena adanya kesenjangan sosial antara etnis penduduk asli dengan etnis pendatang. Hal ini memunculkan adanya kecemburuan sosial etnis penduduk asli terhadap etnis pendatang, konflik ini diperkuat dengan adanya loyalitas yang sangat berlebihan masyarakat etnis asli terhadap kelompok sosialnya dan menganggap bahwa budaya masyarakatnya lebih baik dari budaya masyarakat pendatang. Faktor pemicu konflik tersebut merupakan bentuk fenomena kehidupan sosial akibat struktur sosial, yaitu...

- a. Kesenjangan sosial, primordialisme, dan etnosentrisme
- b. Kesenjangan sosial, sektarianisme, dan etnosentrisme
- c. Kesenjangan sosial, etnosentrisme, dan chauvinisme
- d. Etnosentrisme, sektarianisme, dan primordialisme
- e. Sektarianisme, kesenjangan sosial, dan chauvinisme

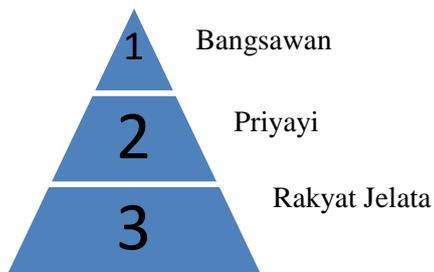
13. Pak Buyung berasal dari suku Minangkabau, lulusan perguruan tinggi tertentu, beragama Islam, seorang pengusaha. Pak Bejo dari suku Jawa, sarjana, beragama Islam. Kedua individu tersebut bersahabat karena terbentuk interseksi dengan adanya kesamaan...

- a. Suku dan agama
- b. Suku dan pekerjaan
- c. Agama dan pendidikan
- d. Pendidikan dan pekerjaan
- e. Suku dan pendidikan

14. Mahasiswa asal Maluku, tinggal bersama di sebuah asrama milik organisasi masyarakat Maluku. Mahasiswa Makassar tinggal bersama di asrama milik organisasi masyarakat Makassar. Struktur sosial primordial tersebut berpengaruh negatif terhadap...
- Konflik horizontal
 - Integrasi sosial
 - Dinamika sosial
 - Diferensiasi sosial
 - Proses sosial
15. Struktur sosial berasal dari bahasa Latin *structum* yang artinya....
- Menyusun
 - Membagi
 - Mengatur
 - Membuat
 - Meletakkan
16. Berikut ini yang bukan merupakan unsur utama pembentuk struktur sosial adalah...
- Status sosial dalam masyarakat
 - Peran seseorang dalam masyarakat
 - Lembaga sosial dalam masyarakat
 - Konflik sosial dalam masyarakat
 - Kelompok sosial dalam masyarakat
17. Diferensiasi sosial terjadi akibat adanya perbedaan ciri fisik individu dalam masyarakat. Berdasarkan pernyataan tersebut, berarti penggolongan masyarakat didasarkan atas...
- Etnis
 - Budaya
 - Ras
 - Klan
 - Sosial budaya
18. Dibawah ini yang bukan merupakan dasar stratifikasi sosial di masyarakat yaitu....
- Ilmu Pengetahuan
 - Kehormatan
 - Kekuasaan
 - Kekayaan
 - Kepandaian
19. Perbedaan masyarakat ke dalam kelompok-kelompok sosial yang tidak memperlihatkan tingkatan yang lebih rendah maupun lebih tinggi disebut....
- Homogenitas Sosial
 - Stratifikasi Sosial
 - Heterogenitas Sosial
 - Diferensiasi Sosial
 - Kemajemukan Sosial

20. Pengelompokan organisasi-organisasi massa ke dalam aliran partai tertentu disebut...

- a. Demokratis
- b. Feodalisme
- c. Liberal
- d. Politik Sektarian
- e. Reformasi



21. Kesimpulan dari gambar di atas adalah...

- a. Kelas atas merupakan kelompok minoritas dan memiliki kekuasaan yang besar
- b. Kelas atas memiliki peran yang sangat penting dan tidak dapat berhubungan dengan kelas di bawahnya
- c. Kelas menengah memiliki kekuasaan yang paling sedikit dan menjadi penghubung antara kelas bawah dan atas
- d. Kelas bawah memiliki kekuasaan yang sangat besar dan memiliki anggota sangat banyak tergolong tidak mampu dan jumlah anggota minoritas
- e. Kelas menengah dan bawah memiliki kekuasaan yang sama besar

22. Sistem kekerabatan (klan) yang ditarik dari garis keturunan ayah dan ibu, disebut....

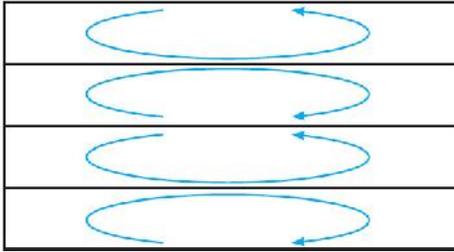
- a. Matrilineal
- b. Unilateral
- c. Bilateral
- d. Patrilineal
- e. Ambilineal

23. Pak Ndaru adalah seorang polisi, ketika sedang bertugas, dia menangkap basah seorang pelanggar lalu lintas, yang ternyata anaknya sendiri. Pak Ndaru akan mengalami ketegangan dan serba salah. Apakah ia akan memproses pelanggaran anaknya itu, atau sebaliknya sebagai seorang ayah melepaskan si pelanggar tersebut.

Kasus di atas menunjukkan adanya....

- a. Konflik peran
- b. Konflik status
- c. Konflik batin
- d. Konflik norma
- e. Konflik sosial

24. Dibawah ini yang merupakan ciri-ciri ras mongoloid, yaitu... .
- a. Rambut pirang, kulit sawo matang, mata sipit
 - b. Bibir tebal, rambut lurus, kulit putih
 - c. Hidung mancung, kelopak mata lurus, kulit hitam
 - d. Rambut lurus, kulit sawo matang, mata sipit
 - e. Rambut keriting, kulit putih, mata sipit



25. Gambar di atas merupakan bagan yang menunjukkan sifat stratifikasi social...
- a. Terbuka
 - b. Tertutup
 - c. Campuran
 - d. Heterogen
 - e. Homogen

II. ESSAY

1. Jelaskan mengapa status seorang individu selalu diikuti oleh peranannya dalam kehidupan masyarakat?
2. Sebutkan ciri-ciri dari sifat stratifikasi sosial tertutup?
3. Gambarlah bagan sistem kekerabatan matrilineal!

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 4 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : XI/IPS 1
Tanggal Tes : 25 Agustus 2015
SK/KD : Mendeskripsikan Bentuk-Bentuk Struktur Sosial dalam Fenomena Kehidupan

KKM
77

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	ADILAH FITRIA NAUFAL SHABRINA	P	18	7	18	14,0	80,0	Tuntas
2	FEBRIAN AHMAD	L	15	10	15	13,0	70,0	Belum tuntas
3	MUHAMMAD ILHAM FIRMANSYAH	L	15	10	15	12,0	67,5	Belum tuntas
4	MUHAMMAD HARYO GIRI WIJAYANTO	L	12	13	12	11,0	57,5	Belum tuntas
5	PASHA RAMBU PRANDHITA	L	14	11	14	11,0	62,5	Belum tuntas
6	AJHI FIBRIANTO PURWONEGORO	L	17	8	17	11,0	70,0	Belum tuntas
7	MUHAMMAD ARIQ FAKHRI UTOMO	L	15	10	15	13,0	70,0	Belum tuntas
8	FAUZI AKMAL RABBANI	L	15	10	15	12,0	67,5	Belum tuntas
9	TSABITA ALYA FADILLA WIJAYA	P	18	7	18	14,0	80,0	Tuntas
10	VANIA PUSPA HERADIASMARA	P	17	8	17	12,0	72,5	Belum tuntas
11	WILDAN SABRIYAMA NUR FAUZAN	L	14	11	14	11,0	62,5	Belum tuntas
12	ADNI INDAH YULIANI	P	13	12	13	11,0	60,0	Belum tuntas
13	AFIDA FEBRIYANTI	P	13	12	13	11,0	60,0	Belum tuntas
14	ALIF MAHARANI	P	17	8	17	10,0	67,5	Belum tuntas
15	ANIS MUHAMMAD ALFA	L	22	3	22	14,0	90,0	Tuntas
16	ARDIN NAUFAL GANIMEDA	L	13	12	13	10,0	57,5	Belum tuntas
17	DIMAS RAKA LAKSANA PUTRA	L	14	11	14	10,0	60,0	Belum tuntas
18	ERSTA BUNGA LAKSITA	P	23	2	23	12,0	87,5	Tuntas
19	FADHLIHI RAMADHAN	L	16	9	16	15,0	77,5	Tuntas
20	GITA ROSANI	P	17	8	17	13,0	75,0	Belum tuntas
21	LARAS GILANG RAHMANY	P	18	7	18	14,0	80,0	Tuntas
22	MUHAMMAD HAFIZ SABIQULHAQ	L	19	6	19	12,0	77,5	Tuntas
23	RIALUN NADIA PUSPARANI	P	18	7	18	13,0	77,5	Tuntas
24	SALSABILA TANA KUMARAJATI	P	18	7	18	12,0	75,0	Belum tuntas
25	WAHYU DWININGSIH	P	19	6	19	10,0	72,5	Belum tuntas
26	AGINTA ALAMANDA PERTIWI	P	14	11	14	13,0	67,5	Belum tuntas
27	ALSA AMELIA AGUSTIN	P	20	5	20	13,0	82,5	Tuntas
28	ANISA CAHYANING TYAS	P	14	11	14	11,0	62,5	Belum tuntas
29	ANNISA FITRIANA	P	15	10	15	13,0	70,0	Belum tuntas
30	ARGATA SETYAWATI	P	18	7	18	13,0	77,5	Tuntas
31	FATIMAH ENDAH DWI SULISTYANI	P	13	12	13	11,0	60,0	Belum tuntas
32	GUSTI AYU PUTRI PRANA S	P	16	9	16	11,0	67,5	Belum tuntas
- Jumlah peserta test =		32	Jumlah Nilai =		520	386	2265	
- Jumlah yang tuntas =		10	Nilai Terendah =		12,00	10,00	57,50	
- Jumlah yang belum tuntas =		22	Nilai Tertinggi =		23,00	15,00	90,00	
- Persentase peserta tuntas =		31,3	Rata-rata =		16,25	12,06	70,78	
- Persentase peserta belum tuntas =		68,8	Standar Deviasi =		2,68	1,37	8,69	

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 4 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan harian
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : XI/IPS 2
Tanggal Tes : 3 September 2015
SK/KD : Mendeskripsikan Bentuk-Bentuk Struktur Sosial dalam Fenomena Kehidupan

KKM
77

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	ANGGA GUSTI MAHARDIKA	L	15	10	15	14,0	72,5	Belum tuntas
2	ANISA NUR UTAMI	P	17	8	17	14,0	77,5	Tuntas
3	BERLIANDIKA MUHAMAD EDVIAN P.	L	14	11	14	9,0	57,5	Belum tuntas
4	ARAHMAN SYAFI'I	L	17	8	17	13,0	75,0	Belum tuntas
5	BERNADETA KARUNA LALITA A.	P	17	8	17	13,0	75,0	Belum tuntas
6	BAYU SATRIO WIBOWO	L						
7	ATIKA DWI LISTYANINGRUM	P	18	7	18	12,0	75,0	Belum tuntas
8	BALQIS MILANIA IRFANI	P	15	10	15	10,0	62,5	Belum tuntas
9	DESTIFA RESY ALFIYANI	P	18	7	18	11,0	72,5	Belum tuntas
10	GABRIELA BESTARI LINTANG M.	P	17	8	17	15,0	80,0	Tuntas
11	DEVI ADI SETYARINI	P	16	9	16	11,0	67,5	Belum tuntas
12	DEWANTARI ARUM SARI	P	14	11	14	13,0	67,5	Belum tuntas
13	HEKTA PRIMAS VIRAMAYU	P	19	6	19	12,0	77,5	Tuntas
14	FITROH AKHSANI ARIFIN	L	16	9	16	11,0	67,5	Belum tuntas
15	DHEADARASATITI WI DETARA	P	15	10	15	12,0	67,5	Belum tuntas
16	MARGARETH ZEFANYA EBBENHAEZER	P	18	7	18	10,0	70,0	Belum tuntas
17	MAULIDA AFIFATU TSALITSI	P	20	5	20	14,0	85,0	Tuntas
18	MOCHAMMAD ILHAM AKBAR	L	14	11	14	14,0	70,0	Belum tuntas
19	NABILA LUXMI CHAIRUNNISA	P	17	8	17	12,0	72,5	Belum tuntas
20	NOVITA AYU KUSUMANING DEWI	P	17	8	17	14,0	77,5	Tuntas
21	NUR CAHYO	L						
22	MARIA MILADENA HARI SUSANTI	P	19	6	19	11,0	75,0	Belum tuntas
23	REYNA QOTRUNNADA SALSABILLAH	P	17	8	17	12,0	72,5	Belum tuntas
24	SAFFAANA ZAIN RIYANINGTYAS	P	15	10	15	13,0	70,0	Belum tuntas
25	VIJAY BATHALVI WAHYUDI	L	13	12	13	11,0	60,0	Belum tuntas
26	ZAKIYA ZANJABILA	P	18	7	18	10,0	70,0	Belum tuntas
- Jumlah peserta test =		24	Jumlah Nilai =		396	291	1718	
- Jumlah yang tuntas =		5	Nilai Terendah =		13,00	9,00	57,50	
- Jumlah yang belum tuntas =		19	Nilai Tertinggi =		20,00	15,00	85,00	
- Persentase peserta tuntas =		20,8	Rata-rata =		16,50	12,13	71,56	
- Persentase peserta belum tuntas =		79,2	Standar Deviasi =		1,82	1,60	6,25	

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 4 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan harian
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : XI/IPS 3
Tanggal Tes : 25 Agustus 2015
SK/KD : Mendeskripsikan Bentuk-Bentuk Struktur Sosial dalam Fenomena Kehidupan

KKM
77

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	GAYUH SATRIYO	L						
2	ABIYU AMAJIDA	L	13	12	13	9,0	55,0	Belum tuntas
3	AGISTYA DAMAR FIRDAUSI	L	15	10	15	8,0	57,5	Belum tuntas
4	ANGGITA BIMA PRAKASA	L	11	14	11	3,0	35,0	Belum tuntas
5	AUDRIO GUSTI ANGGORO PRIYO	L						
6	AULIA RAMA SUKMAJATI	L	15	10	15	7,0	55,0	Belum tuntas
7	BASITH HIDAYAT	L	15	10	15	11,0	65,0	Belum tuntas
8	BISMO AJI SAPUTRO	L	17	8	17	15,0	80,0	Tuntas
9	CUE" TAN SIAM MIA DWI ADESTY	P						
10	DYAH SETYANINGRUM	P						
11	EDWARD EDHO DARMAWAN	L	13	12	13	7,0	50,0	Belum tuntas
12	GIOVANNI BATTISTA ROSSI ARDYAN PRATAMA P	P						
13	HANUM SALSABIELAH WIDYA IBON	P	13	12	13	7,0	50,0	Belum tuntas
14	HARRY KUSUMA SILABAN	L	12	13	12	6,0	45,0	Belum tuntas
15	HERDIANTO WIDYANDARU	L	15	10	15	11,0	65,0	Belum tuntas
16	IRYAN ATIKA PRIHASTUTI	P	12	13	12	14,0	65,0	Belum tuntas
17	JUSNA HARITA RUSTANDI	P	12	13	12	14,0	65,0	Belum tuntas
18	MUHAMMAD ALDIN SYAFANI	L	11	14	11	14,0	62,5	Belum tuntas
19	MUHAMMAD ATHAR ZAHRANI	L	15	10	15	8,0	57,5	Belum tuntas
20	MUHAMMAD BIMA TOVAN	L	13	12	13	7,0	50,0	Belum tuntas
21	RA.MELATI PUTRI NOOR	P	13	12	13	9,0	55,0	Belum tuntas
22	RAFIF ALKHUSNI	L	15	10	15	8,0	57,5	Belum tuntas
23	RAHADYAN IKHSAN TEGAR HERLAMBANG	L						
24	RESI KRISNA ADHIYATMA	L	15	10	15	9,0	60,0	Belum tuntas
25	SALSABILLA NUGRAHENI	P	12	13	12	12,0	60,0	Belum tuntas
26	SATRIYA RAMADHAN	L	13	12	13	2,0	37,5	Belum tuntas
27	SEPTIANI DWI UTAMI	P						
28	THEODORUS DIAZ ALFREDO	L	10	15	10	10,0	50,0	Belum tuntas
29	TIFANIDA DESTIANNURI	P	14	11	14	7,0	52,5	Belum tuntas
30	TIKA PARINGGA KUSUMAJATI	P	13	12	13	9,0	55,0	Belum tuntas
31	FACHRI HADNAN HUSNI FAUZAN	L	11	14	11	8,0	47,5	Belum tuntas
- Jumlah peserta test =		24	Jumlah Nilai =		318	215	1333	
- Jumlah yang tuntas =		1	Nilai Terendah =		10,00	2,00	35,00	
- Jumlah yang belum tuntas =		23	Nilai Tertinggi =		17,00	15,00	80,00	
- Persentase peserta tuntas =		4,2	Rata-rata =		13,25	8,96	55,52	
- Persentase peserta belum tuntas =		95,8	Standar Deviasi=		1,73	3,28	9,58	

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 4 Yogyakarta
Nama Tes	: Ulangan harian
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Program	: XI/IPS 1
Tanggal Tes	: 25 Agustus 2015
SK/KD	: Mendeskripsikan Bentuk-Bentuk Struktur Sosial dalam Fenomena Kehidupan

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,285	Cukup Baik	0,500	Sedang	AD	Revisi Pengecoh
2	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
3	0,466	Baik	0,438	Sedang	B	Revisi Pengecoh
4	0,172	Tidak Baik	0,938	Mudah	BCD	Tidak Baik
5	0,471	Baik	0,188	Sulit	-	Cukup Baik
6	0,046	Tidak Baik	0,813	Mudah	BCE	Tidak Baik
7	0,417	Baik	0,156	Sulit	DE	Cukup Baik
8	0,115	Tidak Baik	0,688	Sedang	D	Tidak Baik
9	0,327	Baik	0,531	Sedang	DE	Revisi Pengecoh
10	0,624	Baik	0,469	Sedang	-	Baik
11	0,172	Tidak Baik	0,938	Mudah	BCE	Tidak Baik
12	0,139	Tidak Baik	0,719	Mudah	CE	Tidak Baik
13	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
14	0,395	Baik	0,438	Sedang	-	Baik
15	0,074	Tidak Baik	0,625	Sedang	DE	Tidak Baik
16	0,220	Cukup Baik	0,469	Sedang	ABE	Revisi Pengecoh
17	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
18	-0,051	Tidak Baik	0,969	Mudah	ABD	Tidak Baik
19	0,397	Baik	0,688	Sedang	C	Revisi Pengecoh
20	0,179	Tidak Baik	0,563	Sedang	E	Tidak Baik
21	0,368	Baik	0,938	Mudah	CDE	Cukup Baik
22	0,402	Baik	0,719	Mudah	AD	Cukup Baik
23	-0,038	Tidak Baik	0,313	Sedang	DE	Tidak Baik
24	0,119	Tidak Baik	0,656	Sedang	-	Tidak Baik
25	0,641	Baik	0,500	Sedang	E	Revisi Pengecoh

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 4 Yogyakarta
Nama Tes : ulangan harian
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : XI/IPS 2
Tanggal Tes : 3 September 2015
SK/KD : Mendeskripsikan Bentuk-Bentuk Struktur Sosial dalam Fenomena Kehidupan

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,164	Tidak Baik	0,542	Sedang	AD	Tidak Baik
2	0,059	Tidak Baik	0,958	Mudah	BCE	Tidak Baik
3	0,508	Baik	0,083	Sulit	D	Cukup Baik
4	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
5	0,493	Baik	0,542	Sedang	A	Revisi Pengecoh
6	0,050	Tidak Baik	0,667	Sedang	C	Tidak Baik
7	0,399	Baik	0,458	Sedang	DE	Revisi Pengecoh
8	-0,254	Tidak Baik	0,917	Mudah	BCD	Tidak Baik
9	-0,117	Tidak Baik	0,542	Sedang	E	Tidak Baik
10	0,142	Tidak Baik	0,583	Sedang	C	Tidak Baik
11	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
12	0,565	Baik	0,833	Mudah	CE	Cukup Baik
13	-0,169	Tidak Baik	0,917	Mudah	BDE	Tidak Baik
14	0,000	Tidak Baik	0,000	Sulit	B	Tidak Baik
15	-0,248	Tidak Baik	0,667	Sedang	DE	Tidak Baik
16	0,380	Baik	0,583	Sedang	E	Revisi Pengecoh
17	0,293	Cukup Baik	0,958	Mudah	ABE	Cukup Baik
18	0,468	Baik	0,500	Sedang	CD	Revisi Pengecoh
19	0,363	Baik	0,625	Sedang	E	Revisi Pengecoh
20	0,595	Baik	0,250	Sulit	E	Cukup Baik
21	0,176	Tidak Baik	0,958	Mudah	BCE	Tidak Baik
22	0,085	Tidak Baik	0,917	Mudah	DE	Tidak Baik
23	0,283	Cukup Baik	0,292	Sulit	-	Cukup Baik
24	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
25	-0,026	Tidak Baik	0,708	Mudah	ADE	Tidak Baik

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 4 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan harian
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : XI/IPS 3
Tanggal Tes : 25 Agustus 2015
SK/KD : Mendeskripsikan Bentuk-Bentuk Struktur Sosial dalam Fenomena Kehidupan

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,541	Baik	0,125	Sulit	AD	Cukup Baik
2	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
3	0,484	Baik	0,250	Sulit	BD	Cukup Baik
4	0,154	Tidak Baik	0,958	Mudah	ACD	Tidak Baik
5	-0,491	Tidak Baik	0,083	Sulit	C	Tidak Baik
6	0,137	Tidak Baik	0,792	Mudah	C	Tidak Baik
7	0,000	Tidak Baik	0,000	Sulit	BCD	Tidak Baik
8	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
9	0,541	Baik	0,125	Sulit	B	Cukup Baik
10	0,700	Baik	0,375	Sedang	A	Revisi Pengecoh
11	0,199	Tidak Baik	0,833	Mudah	B	Tidak Baik
12	-0,197	Tidak Baik	0,208	Sulit	E	Tidak Baik
13	0,491	Baik	0,917	Mudah	ADE	Cukup Baik
14	-0,397	Tidak Baik	0,167	Sulit	AC	Tidak Baik
15	-0,216	Tidak Baik	0,958	Mudah	BCD	Tidak Baik
16	-0,278	Tidak Baik	0,042	Sulit	BE	Tidak Baik
17	0,223	Cukup Baik	0,917	Mudah	BD	Cukup Baik
18	0,149	Tidak Baik	0,708	Mudah	AD	Tidak Baik
19	0,421	Baik	0,708	Mudah	AC	Cukup Baik
20	0,225	Cukup Baik	0,417	Sedang	BCE	Revisi Pengecoh
21	0,493	Baik	0,500	Sedang	BE	Revisi Pengecoh
22	-0,125	Tidak Baik	0,583	Sedang	DE	Tidak Baik
23	-0,225	Tidak Baik	0,583	Sedang	DE	Tidak Baik
24	0,622	Baik	0,792	Mudah	AB	Cukup Baik
25	0,471	Baik	0,208	Sulit	ADE	Cukup Baik

RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA N 4 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: X/ I (Gasal)
Petemuan ke-	: 1-2
Alokasi Waktu	: 4 JP (@ 45 menit)

A. Standar Kompetensi

1. Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan.

C. Indikator

- 1.1 Siswa mampu menjelaskan pengertian sosiologi
- 1.2 Siswa mampu menjelaskan hakikat sosiologi.
- 1.3 Siswa mampu mendeskripsikan ciri-ciri sosiologi.
- 1.4 Siswa mampu menjelaskan objek studi sosiologi.
- 1.5 Siswa mampu menjelaskan kegunaan sosiologi.

D. Tujuan Pembelajaran

- 1.1 Setelah melakukan kajian diharapkan siswa dapat menjelaskan pengertian sosiologi.
- 1.2 Setelah melakukan kajian diharapkan siswa dapat menjelaskan hakikat sosiologi.
- 1.3 Setelah melakukan kajian diharapkan siswa dapat mendeskripsikan ciri-ciri sosiologi.
- 1.4 Setelah melakukan kajian diharapkan siswa dapat menjelaskan objek studi sosiologi.
- 1.5 Setelah melakukan kajian diharapkan siswa dapat menjelaskan kegunaan sosiologi.

E. Materi Ajar

Konsep Dasar Sosiologi

1. Konsep dan Definisi Sosiologi

a. Menurut Para Ahli

- 1) Roucek & Warren : Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan manusia dalam kelompoknya. Misalnya: interaksi sosial diantara sesama anggota masyarakat RT, RW, dusun, dan keluarga.
- 2) Selo Somardjan & Soelaiman Soemardi : Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari struktur sosial, proses sosial, dan perubahan sosial. Struktur sosial adalah keseluruhan jalinan antara unsur-unsur sosial yang pokok, yaitu norma sosial, lembaga sosial, kelompok sosial, dan lapisan sosial. Proses sosial adalah pengaruh timbal balik antara berbagai berbagai segi kehidupan bersama, misalnya

pengaruh ekonomi terhadap politik, agama terhadap ekonomi, atau hukum terhadap agama. Perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi dalam struktur sosial masyarakat.

b. Secara Umum

Secara etimologi, sosiologi berasal dari kata *socius* dan *logos*. *Socius* (Bahasa Latin) artinya teman, dan *logos* (Bahasa Yunani) yang berarti kata, perkataan, atau pembicaraan. Secara harfiah, sosiologi berarti berbicara mengenai masyarakat. Masyarakat adalah kelompok manusia yang hidup bersama di wilayah tertentu dan memiliki aturan yang jelas. Sosiologi merupakan salah satu ilmu pengetahuan, sebab tersusun secara sistematis, rasional, dan mempergunakan metode-metode yang akurat, sehingga dapat dibuktikan kebenarannya.

2. Hakikat Sosiologi

- a. Sosiologi termasuk rumpun ilmu sosial, bukan alam maupun kerohanian.
- b. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan kategoris bukan normatif, artinya sosiologi membatasi diri dengan apa yang terjadi dan bukan pada apa yang seharusnya terjadi.
- c. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan murni (*pure science*), bukan ilmu pengetahuan terapan (*applied science*).
- d. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang abstrak, artinya yang diperhatikan adalah pola dan peristiwa yang terjadi dalam masyarakat.
- e. Sosiologi bertujuan untuk menghasilkan pengertian-pengertian dan pola-pola umum. Sosiologi meneliti dan mencari apa yang menjadi prinsip atau hukum-hukum umum dari interaksi antarmanusia dan perihal sifat, hakikat, isi, dan struktur masyarakat.
- f. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang rasional, terkait dengan metode yang digunakannya.
- g. Sosiologi termasuk ilmu pengetahuan umum, bukan ilmu pengetahuan khusus.

3. Ciri-Ciri Sosiologi

Sebagai ilmu sosial yang obyeknya masyarakat, sosiologi memiliki ciri-ciri utama, yaitu sebagai berikut (dalam Sosiologi Suatu Pengantar, Soerjono Soekanto) :

- a. Teoritis : Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang berusaha menyusun teori berdasarkan hasil-hasil observasi dan disusun secara logis untuk menjelaskan hubungan sebab akibat.
- b. Empiris : Sosiologi bersifat empiris karena didasarkan pada pengamatan (observasi) terhadap kenyataan-kenyataan sosial dan hasilnya tidak spekulatif. Sosiologi adalah ilmu pengetahuan yang berdasarkan fakta sebenarnya dalam masyarakat.
- c. Kumulatif : Teori dalam sosiologi dibentuk atas dasar teori yang sudah ada sebelumnya, kemudian diperbaiki, diperluas, diperdalam sesuai perkembangan masyarakat.

d. Nonetis : Sosiologi tidak mempermasalahkan baik atau buruknya suatu fakta dalam masyarakat, tetapi berusaha menjelaskan fakta tersebut secara logis dan analitis.

4. Obyek Studi Sosiologi

Objek studi sosiologi adalah masyarakat, dengan menyoroti hubungan antar manusia dan proses sebab akibat yang timbul dari hubungan tersebut. Selain itu, sosiologi dapat dikaji dengan perspektif lingkungan. Dalam perspektif tersebut, secara kolektif dapat dikategorikan dalam tiga tahapan studi sosiologi, yaitu sifat dasar dan perkembangan manusia, interaksi manusia dan hubungannya, serta penyesuaian secara bersama dengan lingkungan. Jadi, dalam sosiologi juga terdapat kajian tentang ekologi manusia. Ekologi manusia merupakan studi terhadap bagaimana manusia berinteraksi dengan alam, bukan sebagai makhluk biologis, tetapi sebagai makhluk sosial. Ekologi manusia juga menyangkut interaksi sosial yang memengaruhi kependudukan pola organisasi, dan konsekuensinya bagi alam, serta dampak dari konsekuensi itu.

5. Kegunaan Sosiologi

Sebagai ilmu pengetahuan sosial yang obyeknya masyarakat, sosiologi mempunyai empat macam kegunaan, yaitu:

a. Perencanaan Sosial

Perencanaan sosial merupakan kegiatan untuk mempersiapkan masa depan kehidupan masyarakat secara ilmiah dan bertujuan untuk mengatasi berbagai hambatan. Perencanaan sosial lebih bersifat preventif. Oleh karena itu, kegiatannya berupa pengarahan-pengarahan dan bimbingan sosial mengenai cara-cara hidup masyarakat yang baik.

b. Penelitian Sosial

Dalam bidang penelitian masyarakat, sosiologi memiliki kelebihan dibandingkan dengan ilmu-ilmu yang lain, karena:

- 1) Memahami simbol kata-kata, kode, serta berbagai istilah yang digunakan oleh masyarakat sebagai objek penelitian empiris.
- 2) Pemahaman terhadap pola-pola tingkah laku manusia dalam masyarakat.
- 3) Kemampuan untuk mempertimbangkan berbagai fenomena sosial yang timbul dalam kehidupan masyarakat atas sebab-sebab tertentu.
- 4) Kehati-hatian dalam menjaga pemikiran yang rasional sehingga tidak terjebak dalam pola pikir yang tidak jelas.

c. Pembangunan

Pembangunan merupakan suatu proses perubahan di segala bidang kehidupan yang dilakukan secara sengaja berdasarkan suatu rencana tertentu. Proses pembangunan terutama ditujukan untuk meningkatkan taraf hidup rakyat, baik secara material maupun secara spiritual. Peningkatan taraf hidup masyarakat mencakup suatu perangkat cita-cita yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Pembangunan harus bersifat rasionalitas
- 2) Adanya perencanaan dan proses pembangunan.
- 3) Peningkatan produktivitas.
- 4) Peningkatan standar kehidupan
- 5) Kesempatan yang sama untuk berpartisipasi.

d. Pemecahan Masalah Sosial

Masalah sosial adalah suatu ketidaksesuaian antara unsure-unsur sosial yang membayakan kehidupan masyarakat. Dalam kehidupan normal terdapat integrasi serta keadaan yang kurang sesuai pada hubungan-hubungan antara unsur-unsur tersebut. Masalah sosial timbul dari kekurangan-kekurangan dalam diri manusia atau kelompok sosial yang bersumber pada faktor-faktor berikut:

- 1) Ekonomis, misalnya kemiskinan, pengangguran, dan bencana alam
- 2) Biologis, misalnya penyakit menular dan wabah.
- 3) Psikologis, misalnya penyakit syaraf, bunuh diri, dan disorganisasi jiwa.
- 4) Kebudayaan, misalnya kejahatan, perceraian, kenakalan remaja, konflik etnis, dan konflik agama.

Di dalam mengatasi masalah sosial juga harus melihat aspek sosiologisnya dengan tidak mengabaikan aspek lain. Sosiologi menyelidiki persoalan-persoalan umum dalam masyarakat dengan maksud untuk menemukan dan menafsirkan kenyataan-kenyataan kehidupan bermasyarakat. Jadi, diperlukan suatu kerjasama antar ilmu pengetahuan kemasyarakatan pada khususnya untuk memecahkan masalah-masalah sosial yang dihadapi (secara interdisipliner).

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Pendekatan konsep
2. Metode : Ceramah interaktif, *Group investigation*

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 JP)

Tahapan Kegiatan	Kegiatan Belajar		Waktu
Kegiatan Awal	1. Pendahuluan a. Guru menyiapkan siswa untuk menerima pelajaran (berdo'a dan memberikan motivasi) b. Guru mengabsen siswa c. Guru mengkondisikan suasana belajar d. Guru memberitahukan kepada siswa mengenai kompetensi yang akan dicapai e. Guru menyajikan peta konsep tentang materi yang akan dipelajari 2. Apersepsi Guru memberikan jembatan penghubung tentang materi pengertian sosiologi berupa video kepada siswa guna memudahkan siswa memahami materi pengertian sosiologi.		15'
Kegiatan Inti	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	55'
	1. Eksplorasi a. Menjelaskan materi mengenai pengertian, hakikat, dan ciri-ciri sosiologi, dan objek studi sosiologi.	1. Eksplorasi a. Mendengarkan dan menyimak guru yg sedang menjelaskan materi dan membaca buku pegangan siswa.	

	<p>2. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Meminta siswa untuk membagi kelas menjadi beberapa kelompok. Membagi <i>word square</i> kepada masing-masing kelompok untuk dijawab. Meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil Mempersilahkan siswa untuk menanggapi <p>3. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Besama siswa memberi tepuk tangan kepada siswa yang sedang mempresentasikan hasil diskusi. Menanggapi hasil kerja siswa yang dibacakan. 	<p>2. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Membagi kelas menjadi beberapa kelompok. Menjawab pertanyaan yang ada dalam <i>word square</i> Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi. Menanggapi presentasi <p>3. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Bersama guru memberi tepuk tangan kepada siswa yang sedang mempresentasikan hasil diskusi. 	
Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> Guru dan siswa merefleksi kesimpulan umum dari materi hari ini Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Guru menutup kegiatan belajar. 		20'

Pertemuan 2 (2 JP)

Tahapan Kegiatan	Kegiatan Belajar		Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan siswa untuk menerima pelajaran (berdo'a dan memberikan motivasi) Guru mengabsen siswa Guru mengkondisikan suasana belajar Guru memberitahukan kepada siswa mengenai kompetensi yang akan dicapai Guru menyajikan peta konsep tentang materi yang akan dipelajari Apersepsi Guru memberikan jembatan penghubung tentang materi kegunaan sosiologi berupa video kepada siswa guna memudahkan siswa memahami materi kegunaan sosiologi. 		15'
Kegiatan Inti	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	55'
	<ol style="list-style-type: none"> Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan materi mengenai kegunaan sosiologi. Elaborasi <ol style="list-style-type: none"> Menampilkan beberapa gambar ilustrasi terkait dengan permasalahan sosial. Meminta siswa untuk mengamati gambar yang ditampilkan. Meminta siswa untuk menanggapi terkait dengan fungsi sosiologi untuk mengatasi masalah tersebut, misalnya penelitian, dll. Konfirmasi <ol style="list-style-type: none"> Besama siswa memberi tepuk tangan kepada siswa yang berani mengemukakan pendapat. Menanggapi pendapat siswa. 	<ol style="list-style-type: none"> Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> Mendengarkan dan menyimak guru yg sedang menjelaskan materi dan membaca buku pegangan siswa. Elaborasi <ol style="list-style-type: none"> Mengamati gambar yang ditampilkan oleh guru Beberapa siswa menanggapi gambar yang ditampilkan terkait dengan fungsi sosiologi untuk mengatasi fenomena atau masalah sosial, Konfirmasi <ol style="list-style-type: none"> Bersama guru memberi tepuk tangan kepada siswa yang berani mengemukakan pendapat. 	
Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> Guru dan siswa merefleksi kesimpulan umum dari materi hari ini Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Guru menutup kegiatan belajar. 		20'

H. Penilaian

1. Soal (Pertemuan 1)

Secara kelompok, carilah materi tentang ciri-ciri sosiologi dan pengertiannya di internet, kemudian carilah jawaban dari ciri-ciri tersebut di *WORD SQUARE* dengan cara mengarsir kata yang ditemukan! Presentasikan di depan kelas!

B	A	U	S	G	C	B	N	O
E	T	E	O	R	I	T	I	S
K	U	M	U	L	A	T	I	F
I	S	Y	Z	C	P	R	F	L
N	O	N	E	T	I	S	M	H
O	B	D	E	P	W	O	P	D
N	S	O	M	O	E	T	I	S
E	T	E	S	E	V	O	D	N

2. Instrumen Penilaian (Pertemuan 2)

Penilaian dilakukan ketika beberapa siswa diberi pertanyaan oleh guru terkait dengan materi, misalnya:

Amati gambar yang ditampilkan di PPT, kemudian silahkan beri pendapat kalian terkait dengan fungsi sosiologi, seperti penelitian, pembangunan, perencanaan, dll!

3. Rubrik Penilaian Kelompok (Pertemuan 1)

No	NAMA KELOMPOK	KRITERIA PENIALAIAN			SKOR
		Kejelasan Konsep	Kerjasama	Presentasi	

Catatan:

Kolom aspek yang dinilai diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

4. Rubrik Penilaian (Pertemuan 2)

Penilaian dilakukan dengan cara memberi tanda (+) pada nama siswa di daftar siswa bagi siswa yang berani mengemukakan pendapatnya.

2. Alat/ Sumber/ Media

1. Alat :

Laptop, LCD, proyektor, whiteboard, spidol

2. Sumber :

- a. Sosiologi 1 (Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat) SMA Kelas X, Yudhistira
- b. Sosiologi Suatu Pengantar, Soerjono Soekanto, 2007

3. Media :

PPT, Video Pembelajaran, *Word Square*

Yogyakarta, 10 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Guru Matapelajaran

Wuryanto, S.Pd
NIP. 195805251993031002

Esti Rahayu Styaningtias
NIM. 12413241030

RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA N 4 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: X/ I (Gasal)
Petemuan ke-	: 3-5
Alokasi Waktu	: 6 JP (@ 45 menit)

A. Standar Kompetensi

1. Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan.

C. Indikator

- 1.6 Siswa mampu menjelaskan metode-metode sosiologi.
- 1.7 Siswa mampu menjelaskan konsep-konsep tentang realitas sosial budaya.
- 1.8 Siswa mampu menjelaskan hubungan antara berbagai konsep realitas sosial budaya.
- 1.9 Siswa mampu mengidentifikasi data tentang realitas dan permasalahan sosial.

D. Tujuan Pembelajaran

- 1.6 Setelah melakukan kajian, diharapkan siswa dapat menjelaskan metode sosiologi.
- 1.7 Setelah melakukan kajian, diharapkan siswa dapat menjelaskan konsep-konsep tentang realitas sosial budaya.
- 1.8 Setelah melakukan kajian, diharapkan siswa dapat menjelaskan hubungan berbagai konsep realitas sosial budaya.
- 1.9 Setelah melakukan kajian, diharapkan siswa dapat mengidentifikasi data tentang realitas dan permasalahan sosial

E. Materi Ajar

1. Metode-Metode Sosiologi

Sosiologi adalah ilmu pengetahuan untuk mengungkapkan realitas sosial budaya yang ada dalam masyarakat dengan prosedur dan teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Metode merupakan cara kerja yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu.

a. Metode Statistik

Metode ini banyak dipakai untuk menunjukkan hubungan atau pengaruh kausalitas serta memperkecil prasangka pribadi atau sepihak.

b. Metode Eksperimen (Percobaan)

Metode ini dilakukan terhadap dua kelompok. Kelompok pertama merupakan kelompok eksperimen, sedangkan kelompok kedua sebagai kelompok kontrol. Metode ini membandingkan hasil percobaan kedua kelompok tersebut.

c. Metode Induktif dan Deduktif

Metode induktif adalah metode yang digunakan untuk memperoleh kaidah umum dengan mempelajari gejala khusus. Metode deduktif adalah metode yang digunakan untuk memperoleh kaidah khusus dengan mempelajari gejala umum.

d. Metode Studi Kasus

Metode ini digunakan untuk meneliti kebenaran peristiwa tertentu, misalnya gerakan-gerakan buruh menuntut kenaikan gaji, gerakan mahasiswa, dll.

e. Metode Survey Lapangan

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang hanya ada pada kehidupan masyarakat secara langsung. Data diperoleh melalui angket, wawancara, ataupun observasi secara langsung.

f. Metode Partisipasi

Metode ini digunakan untuk mengadakan penelitian mendalam tentang kehidupan kelompok. Peneliti berbaur dalam kehidupan kelompok sambil melakukan pengamatan atau kegiatan penelitiannya.

g. Metode Empiris dan Rasionalistis

Metode empiris menyandarkan diri pada fakta yang ada dalam masyarakat melalui penelitian. Metode rasionalistis, mengutamakan pemikiran sehat untuk mencapai pengertian tentang masalah-masalah sosial.

h. Metode Fungsionalisme

Metode ini bertujuan untuk meneliti kegunaan lembaga-lembaga kemasyarakatan dan struktur sosial dalam masyarakat.

i. Metode Studi Pustaka

Metode ini merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengambil data atau keterangan-keterangan dari buku literature perpustakaan.

2. Konsep-Konsep tentang Realitas Sosial Budaya

a. Masyarakat

Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang menempati wilayah tertentu dan membina kehidupan bersama dalam berbagai aspek kehidupan dan memiliki dasar norma sosial tertentu, dan tinggal dalam waktu yang cukup lama.

b. Interaksi Sosial

Interaksi sosial adalah hubungan dan pengaruh timbal balik antar individu, antara individu dan kelompok, dan antar kelompok.

c. Status dan Peran

Status adalah posisi seseorang dalam masyarakat. Peran merupakan pola tindakan atau perilaku dari orang yang memiliki status tertentu. Peran merupakan aspek masyarakat yang kurang lebih bersifat dinamis. Status dan peran tidak dapat dipisahkan, keduanya saling beriringan.

d. Nilai

Nilai adalah segala sesuatu yang dianggap baik dan benar oleh anggota masyarakat dan merupakan sesuatu yang diidam-idamkan.

e. Norma

Norma merupakan wujud konkret dari nilai sosial. Norma ini dibuat untuk melaksanakan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat yang telah dianggap baik dan benar. Agar norma dipatuhi oleh semua warga masyarakat, maka norma dilengkapi dengan sanksi. Sanksi adalah alat untuk menekan atau memaksa masyarakat untuk mematuhi nilai-nilai yang telah disepakati.

f. Lembaga Sosial

Lembaga adalah sistem hubungan sosial yang terorganisasi yang mewujudkan nilai-nilai dan tata cara umum tertentu dan memenuhi kebutuhan dasar masyarakat. Lembaga merupakan suatu sistem norma untuk mencapai suatu tujuan yang oleh masyarakat dianggap penting.

g. Sosialisasi

Sosialisasi merupakan proses individu belajar berinteraksi di tengah-tengah masyarakat. Melalui proses sosialisasi, seorang individu akan memperoleh pengetahuan-pengetahuan, nilai-nilai, dan norma-norma yang akan membekalinya dalam proses pergaulan.

h. Perilaku Menyimpang : Perilaku menyimpang merupakan bentuk perilaku masyarakat yang tidak sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku.

i. Pengendalian Sosial

Setiap masyarakat menginginkan adanya suatu ketertiban agar hubungan antar warga masyarakat dapat berjalan secara tertib dan lancar. Untuk kepentingan ini, masyarakat menciptakan norma sebagai pedoman perilaku yang pelaksanaannya memerlukan suatu bentuk pengawasan dan pengendalian. Usaha yang dilakukan agar masyarakat berperilaku sesuai dengan nilai dan norma disebut pengendalian sosial.

j. Proses Sosial

Proses sosial merupakan proses interaksi dan komunikasi antar komponen masyarakat dari waktu ke waktu hingga mewujudkan suatu perubahan.

k. Perubahan Sosial Budaya

Perubahan sosial budaya adalah perubahan struktur sosial dan budaya akibat adanya ketidaksesuaian di antara unsur-unsurnya sehingga memunculkan suatu corak sosial budaya baru yang dianggap ideal.

- l. Kebudayaan : Kebudayaan adalah semua hasil cipta, rasa, dan karsa manusia dalam hidup bermasyarakat. Dalam arti luas, kebudayaan merupakan segala sesuatu yang ada di muka bumi yang keberadaannya diciptakan oleh manusia. Kebudayaan dapat berbentuk artefak, sistem aktivitas, dan sistem ide atau gagasan.

3. Hubungan antara Berbagai Konsep Realitas Sosial Budaya

a. Masyarakat dan Kebudayaan

Masyarakat dan kebudayaan seperti dua sisi mata uang yang tak dapat dipisahkan. Berbicara tentang masyarakat tentu tak akan lepas dari konsep budaya, karena kebudayaan adalah segala sesuatu yang dipelajari dan dialami dan dialami bersama secara sosial oleh masyarakat. Dalam proses pergaulannya, masyarakat akan menghasilkan budaya yang selanjutnya akan dipakai sebagai sarana penyelenggaraan kehidupan bersama. Oleh sebab itu, konsep masyarakat dan konsep kebudayaan merupakan dua hal yang senantiasa berkaitan dan membentuk sistem.

b. Masyarakat dan Interaksi Sosial

Dalam kehidupannya, manusia senantiasa membutuhkan pertolongan manusia yang lain. Oleh sebab itu, masyarakat selalu melakukan interaksi sosial, baik antar individu, antar individu individu dan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok.

c. Status dan Peranan

Status sosial (kedudukan) merupakan posisi seseorang di tengah-tengah masyarakat. Status dan peranan selalu berkaitan. Peranan merupakan perilaku yang diharapkan dari orang yang memiliki status tertentu, misalnya status seorang sultan mengharuskan ia berperan sebagai tokoh panutan masyarakat.

d. Nilai, Norma, dan Lembaga Sosial

Untuk menciptakan keteraturan dalam masyarakat dibutuhkan suatu perangkat pengaturan tertib sosial yang dinamakan pranata sosial. Dalam pranata sosial ini norma-norma dan nilai-nilai akan menjadi sebuah pedoman berperilaku dalam masyarakat. Pranata sosial ini dibuat oleh lembaga sosial yang ada dalam masyarakat. Lembaga sosial dapat mengontrol apakah suatu norma berjalan baik atau sebaliknya. Contohnya lembaga peradilan dapat memberikan sanksi pada orang yang melanggar norma hukum.

e. Perilaku Menyimpang dan Pengendalian Sosial

Perilaku menyimpang akan mengancam keseimbangan dalam masyarakat. Oleh sebab itu, diperlukan pengendalian sosial. Dengan pengendalian sosial yang efektif, maka perilaku menyimpang akan mengalami penurunan. Selanjutnya, dengan menurunnya perilaku menyimpang, maka pengendalian sosial menjadi berkurang intensitasnya. Demikian terjadi terus menerus membentuk suatu korelasi sebab akibat antara perilaku menyimpang & pengendalian sosial dalam masyarakat.

4. Data tentang Realitas Sosial dan Permasalahan Sosial

Data merupakan fakta atau keterangan mengenai fenomena yang terjadi di lapangan. Untuk meneliti atau mengetahui sebab terjadinya suatu fenomena sosial diperlukan data akurat. Adapun fenomena adalah gejala-gejala yang terjadi dalam masyarakat yang sifatnya luar biasa. Berikut ini adalah beberapa fenomena sosial di masyarakat berdasarkan hasil penelitian dan data statistic yang perlu mendapat perhatian dari seluruh komponen bangsa.

a. Penurunan Kualitas Moral (Demoralisasi)

b. Terorisme

c. Merebaknya Kasus Perdagangan Anak

d. Meningkatnya Angka Kemiskinan

e. Kenakalan Remaja

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Pendekatan Konsep
2. Metode : Ceramah Interaktif

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 3 (2 JP)

Tahapan Kegiatan	Kegiatan Belajar		Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyiapkan siswa untuk menerima pelajaran (berdoa dan memberikan motivasi) b. Guru mengabsen siswa c. Guru mengkondisikan suasana belajar d. Guru memberitahukan kepada siswa mengenai kompetensi yang akan dicapai 2. Apersepsi Guru memberikan jembatan penghubung tentang materi metode-metode sosiologi serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari kepada siswa guna memudahkan siswa memahami materi metode-metode sosiologi. 		10'
Kegiatan Inti	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	70'
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan materi mengenai metode-metode sosiologi dengan metode ceramah interaktif sehingga diharapkan dapat menarik minat siswa untuk dapat aktif dalam pembelajaran. b. Menyiapkan siswa untuk mempersiapkan hp/laptop yg terhubung dg internet untuk mencari informasi tentang penerapan metode sosiologi dalam kehidupan sehari-hari. 2. Elaborasi <ol style="list-style-type: none"> a. Meminta siswa untuk mencari contoh penerapan metode-metode sosiologi dari internet atau sumber lainnya. 3. Konfirmasi <ol style="list-style-type: none"> a. Menanyakan kepada siswa tentang kejelasan materi yang disampaikan dan penugasan individu. b. Menanggapi pertanyaan siswa. c. Meminta beberapa siswa mempresentasikan hasil tugasnya. d. Menanggapi hasil tugas siswa. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> a. Mendengarkan dan menyimak guru yg sedang menjelaskan materi, serta membaca buku pegangan siswa. b. Mempersiapkan hp/ laptop yang terhubung dg internet c. Mencari informasi tentang penerapan metode sosiologi dalam kehidupan sehari-hari. 2. Elaborasi <ol style="list-style-type: none"> a. Mencari contoh penerapan metode-metode sosiologi dari internet atau sumber lainnya. 3. Konfirmasi <ol style="list-style-type: none"> a. Bertanya kepada guru tentang materi dan penugasan. b. Mendengarkan tanggapan guru. c. Beberapa siswa mempresentasikan tugasnya. 	
Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru merefleksi materi metode-metode sosiologi 2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, yaitu tentang realitas sosial budaya. 3. Guru menutup kegiatan belajar dengan berdoa. 		10'

Pertemuan 4 (2 JP)

Tahapan Kegiatan	Kegiatan Belajar	Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyiapkan siswa untuk menerima pelajaran (berdoa dan memberikan motivasi) b. Guru mengabsen siswa 	10'

	c. Guru mengkondisikan suasana belajar d. Guru memberitahukan kepada siswa mengenai kompetensi yang akan dicapai 2. Apersepsi Guru memberikan jembatan penghubung tentang konsep realitas sosial budaya kepada siswa guna memudahkan siswa memahami materi konsep realitas sosial budaya.		
Kegiatan Inti	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	70'
	1. Eksplorasi a. Menjelaskan materi mengenai konsep realitas sosial budaya dengan metode ceramah interaktif sehingga diharapkan dapat menarik minat siswa untuk dapat aktif dalam pembelajaran. b. Menyiapkan siswa mempersiapkan hp/laptop yg terhubung dg internet untuk mencari informasi tentang konsep realitas sosial budaya dan contohnya dalam kehidupan sehari-hari. 2. Elaborasi a. Meminta siswa untuk mencari contoh konsep realitas sosial budaya dari internet atau sumber lainnya. 3. Konfirmasi a. Menanyakan kepada siswa tentang kejelasan materi yang disampaikan dan penugasan individu. b. Menanggapi pertanyaan siswa. c. Meminta beberapa siswa mempresentasikan hasil tugasnya. d. Menanggapi hasil tugas siswa.	1. Eksplorasi a. Mendengarkan dan menyimak guru yg sedang menjelaskan materi, serta membaca buku pegangan siswa. b. Mempersiapkan hp/ laptop yang terhubung dg internet c. Mencari informasi tentang konsep realitas sosial budaya dan contohnya dalam kehidupan sehari-hari. 2. Elaborasi a. Mencari contoh konsep realitas sosial budaya dari internet atau sumber lainnya. 3. Konfirmasi a. Bertanya kepada guru tentang materi dan penugasan. b. Mendengarkan tanggapan guru. c. Beberapa siswa mempresentasikan tugasnya.	
Kegiatan Akhir	1. Guru merefleksi materi konsep realitas sosial budaya. 2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, yaitu tentang hubungan berbagai konsep realitas sosial budaya serta data tentang permasalahan sosial. 3. Guru menutup kegiatan belajar dengan berdoa.		10'

Pertemuan 5 (2 JP)

Tahapan Kegiatan	Kegiatan Belajar		Waktu
Kegiatan Awal	1. Pendahuluan a. Guru menyiapkan siswa untuk menerima pelajaran (berdo'a dan memberikan motivasi) b. Guru mengabsen siswa c. Guru mengkondisikan suasana belajar d. Guru memberitahukan kepada siswa mengenai kompetensi yang akan dicapai 2. Apersepsi Guru memberikan jembatan penghubung tentang hubungan konsep realitas sosial budaya kepada siswa guna memudahkan siswa memahami materi hubungan konsep realitas sosial budaya.		5'
Kegiatan Inti	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	80'
	1. Eksplorasi a. Menjelaskan materi mengenai hubungan konsep realitas sosial budaya dengan metode ceramah interaktif sehingga diharapkan dapat menarik minat siswa untuk dapat aktif dalam pembelajaran.	1. Eksplorasi a. Mendengarkan dan menyimak guru yg sedang menjelaskan materi, serta membaca buku pegangan siswa. b. Mempersiapkan hp/ laptop yang terhubung dg internet c. Mencari informasi tentang data	

	<p>b. Menyiapkan siswa mempersiapkan hp/laptop yg terhubung dg internet untuk mencari informasi tentang data tentang permasalahan sosial.</p> <p>2. Elaborasi</p> <p>a. Meminta siswa untuk mencari masalah sosial dari internet atau sumber lainnya.</p> <p>3. Konfirmasi</p> <p>a. Meminta siswa beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya.</p> <p>b. Guru dan siswa memberi tepuk tangan bagi siswa yang berani mempresentasikan tugasnya.</p> <p>c. Menanggapi hasil kerja siswa</p>	<p>tentang permasalahan sosial.</p> <p>2. Elaborasi</p> <p>a. Mencari masalah sosial dari internet atau sumber lainnya.</p> <p>3. Konfirmasi</p> <p>a. Beberapa siswa mempresentasikan hasil kerjanya.</p> <p>b. Bersama guru, memberi tepuk tangan bagi siswa yang berani mempresentasikan hasil kerjanya.</p> <p>c. Mendengarkan tanggapan guru.</p>	
Kegiatan Akhir	<p>1. Guru merefleksi materi hubungan konsep realitas sosial budaya dan permasalahan sosial</p> <p>2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, nilai & norma.</p> <p>3. Guru mengingatkan penugasan untuk dikumpulkan minggu depan.</p> <p>4. Guru menutup kegiatan belajar dengan berdoa.</p>		5'

H. Penilaian

1. Instrumen

Penilaian dilakukan dilakukan ketika beberapa siswa diberi pertanyaan oleh guru terkait dengan materi misalnya:

a. Pertemuan 3

Ada yang bisa memberi contoh dari penerapan metode sosiologi, seperti induktif, deduktif, partisipasi, dll?

b. Pertemuan 4

- 1) Sebutkan contoh nilai dan norma yang ada di sekitar kalian?
- 2) Apakah kalian pernah melakukan penyimpangan sosial? Ceritakan!
- 3) Menurut kalian, apa masalah sosial di Indonesia yang paling urgent?
- 4) Bagaimana caranya agar pelanggaran lalu lintas dapat diminimalisir?

c. Pertemuan 5

Sebutkan contoh fenomena sosial di sekitarmu, ceritakanlah!

2. Rubrik Penilaian

Rubrik penilaian dengan cara memberi tanda (+) pada nama siswa di daftar siswa yang berani mengemukakan pendapatnya.

I. Alat/ Sumber/ Bahan Belajar

1. Alat : LCD, Proyektor
2. Sumber
 - a. Sosiologi 1 (Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat) SMA Kelas X, Yudhistira
 - b. Sosiologi Suatu Pengantar, Soerjono Soekanto, 2007
3. Media : PPT, video pembelajaran

Yogyakarta, 10 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Guru Matapelajaran

Wuryanto, S.Pd
NIP. 195805251993031002

Esti Rahayu Styaningtias
NIM. 12413241030

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA N 4 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : XI/1 (Ganjil)

Pertemuan ke : 1 dan 2

Alokasi Waktu : 135 menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan

C. Indikator

1. Menjelaskan struktur sosial
2. Mengidentifikasi diferensiasi sosial

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan struktur sosial
2. Siswa mampu mengidentifikasi diferensiasi sosial

E. Materi Ajar

Struktur sosial

1. Pengertian struktur sosial

Struktur sosial merupakan:

- a. Tatanan kehidupan masyarakat, baik antarindividu ataupun antarkelompok sosial, sesuai dengan status dan peranannya, sehingga keteraturan sosial dapat dicapai.
- b. Pola penerapan sistem nilai dan norma sosial yang mengatur hubungan-hubungan sosial dalam waktu yang relatif lama.

2. Unsur-unsur atau komponen struktur sosial:

- a. Kelompok sosial, pengelompokan anggota masyarakat dapat diklasifikasikan dari berbagai bentuk, seperti berdasarkan diferensiasi sosial, stratifikasi sosial, dll.
- b. Sistem sosial, bisa juga disebut sistem tata kelakuan. Sistem ini bersifat abstrak, seperti sistem status dan peranana, sistem nilai dan norma sosial, konflik sosial, serta otoritas wewenang dan kekuasaan.
- c. Proses sosial dalam bentuk dinamika sosial dan mobilitas sosial.

3. Ciri-ciri struktur sosial:

a. Ciri-ciri umum struktur sosial yang ada di masyarakat:

- 1) Bersifat abstrak, karena keberadaannya hanya berstruktur dalam pola pikir para anggota masyarakat yang bersangkutan.
- 2) Selalu berkembang dan berubah sejalan dengan proses sosial yang terjadi dalam masyarakat yang bersangkutan.
- 3) Berdimensi horizontal (sejajar) dan vertikal (bertingkat)
- 4) Sebagai landasan sebuah proses sosial suatu masyarakat.
- 5) Merupakan bagian dari sistem pengaturan tata kelakuan dan pola hubungan masyarakat.

b. Ciri-ciri struktur sosial pada berbagai bentuk masyarakat:

Berikut ini adalah ciri-ciri struktur sosial pada berbagai bentuk masyarakat seperti yang dikemukakan oleh Selo Soemardjan:

1) Masyarakat sederhana

Istilah sederhana dipakai sebagai pengganti istilah terbelakang atau primitif. Istilah primitif mengandung konotasi buruk, sebab sangat merendahkan martabat sosial budaya masyarakat setempat, seperti pada masyarakat perdesaan atau suku-suku terasing.

2) Masyarakat modern

Istilah modern dipakai sebagai paradok atau kebalikan dari istilah primitif. Istilah ini dipakai untuk menunjukkan struktur masyarakat yang sudah maju seperti masyarakat kota atau masyarakat industri.

3) Masyarakat madya

Masyarakat madya dipakai untuk menunjukkan struktur sosial transisi antara yang sederhana dan modern.

c. Fungsi struktur sosial

- 1) Sebagai landasan atau wadah dari proses sosial yang berlangsung bagi para anggota masyarakatnya.
- 2) Sebagai pola tata kelakuan yang mengatur hubungan interaksi sosial, baik antarindividu maupun antarkelompok sosial.
- 3) Sebagai pengawas atau kontrol sosial.

d. Bentuk-bentuk struktur sosial

1) Dilihat dari sifatnya:

- Struktur sosial yang terbuka, bersifat luwes
- Struktur sosial yang tertutup, bersifat kaku

2) Dilihat dari proses terbentuknya

- Struktur sosial informal
- Struktur sosial formal

- 3) Dilihat dari identitas masyarakatnya
 - Struktur sosial yang homogen
 - Struktur sosial yang heterogen
- 4) Dilihat dari hubungan individu dalam kelompok masyarakatnya
 - Interseksi
 - Konsolidasi
- 5) Dilihat dari berbagai variasi kelompok sosial atau ketidaksamaan sosial
Bentuk struktur sosial dilihat dari berbagai variasi kelompok sosial atau ketidaksamaan sosial ada dua macam yaitu:
 - Struktur sosial horizontal
 - Struktur sosial vertikalFaktor-faktor pembentuk ketidaksamaan sosial:
 - Keadaan geografis
 - Etnis
 - Kemampuan atau Potensi Diri
 - Latar belakang sosial

Diferensiasi Sosial

1. Pengertian diferensiasi sosial

Diferensiasi sosial adalah perbedaan individu atau kelompok dalam masyarakat yang tidak menunjukkan adanya suatu tingkatan (hierarki).

Dengan kata lain, diferensiasi sosial merupakan klasifikasi terhadap perbedaan-perbedaan yang biasanya sama. Artinya, tidak ada golongan dari pembagian tersebut yang memiliki tingkatan yang lebih tinggi ataupun lebih rendah.

2. Bentuk-bentuk diferensiasi sosial

a. Diferensiasi sosial berdasarkan ras

Ras adalah penggolongan manusia yang dibedakan dari golongan lainnya berdasarkan ciri-ciri tubuh yang dominan, seperti warna kulit, warna dan bentuk rambut, bentuk atau indeks kepala, serta bentuk mata, hidung, bibir dan lain-lain

b. Diferensiasi sosial berdasarkan etnis

Etnis bisa juga disebut suku bangsa. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia suku bangsa adalah kesatuan sosial lainnya berdasarkan kesadaran akan identitas dan perbedaan kebudayaan, khususnya bahasa.

c. Diferensiasi sosial berdasarkan sistem kekerabatan

Pada beberapa suku bangsa di Indonesia terdapat diferensiasi sosial berdasarkan sistem kekerabatan. Sistem kekerabatan yang dimaksud yaitu sistem kekerabatan luas yang disebut extended family. Dalam ilmu Antropologi Budaya sistem kekerabatan semacam itu disebut klan. Klan adalah kerabat unilineal yang menghitung silsilah atau garis keturunan dari pihak ayah saja (patrilineal), atau pihak Ibu saja (matrilineal).

d. Diferensiasi sosial berdasarkan keagamaan

Agama merupakan salah satu bentuk pranata sosial yang dianut umat Islam dalam kurun waktu yang sangat lama. Pranata agama bervariasi mulai dari bentuk-bentuk yang sederhana, sampai kepada bentuk-bentuk yang lebih kompleks.

e. Diferensiasi sosial berdasarkan gender

Pengelompokan anggota-anggota masyarakat berdasarkan gender sangat penting untuk menentukan salah satu identitas seseorang, misalnya pada akte kelahiran, kartu tanda penduduk, paspor, surat lamaran kerja, dll.

f. Diferensiasi sosial berdasarkan profesi

Sekarang ini profesi tidak sekadar berfungsi sebagai salah satu bentuk mata pencaharian sebagai penopang biaya hidup keluarga. Profesi memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan status dan prestasi seorang pekerja. Sebagai contoh seorang resepsionis yang bertugas sebagai operator telepon, dinilai masyarakat memiliki prestasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan penjual warung nasi, padahal pedagang nasi tersebut pendapatannya lebih besar daripada pendapatan resepsionis tadi.

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Pendekatan konsep
2. Metode : Ceramah interaktif dan tanya jawab

G. Alat dan Media : Power point, LCD, laptop, mind mapping, papan tulis, spidol

H. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah

Pertemuan 1(2JP)

Tahapan Kegiatan	Kegiatan Belajar	Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apresiasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru memimpin doa untuk mengawali pembelajaran. • Guru menanyakan keadaan siswa-siswi di kelas tersebut. • Guru mengabsen siswa. • Guru mengkondisikan suasana belajar. 	15 menit

	<p>2. Memotivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan maksud pembelajaran mengenai struktur sosial dan diferensiasi sosial. <p>3. Rambu-rambu belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara aktif mengkaji materi. • Guru mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan sesuai indikator yang ada. 	
Kegiatan Inti	<p>1. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi struktur sosial dan diferensiasi sosial. • Siswa memperhatikan mind mapping yang ditampilkan oleh guru. • Siswa mencari informasi mengenai materi struktur sosial dan diferensiasi sosial dari berbagai sumber selain yang telah dijelaskan oleh guru. <p>2. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan beberapa pertanyaan secara interaktif kepada siswa terkait dengan materi yang sedang dipelajari. • Beberapa siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. • Siswa dipersilakan untuk bertanya kepada guru terkait dengan materi yang belum dipahami. • Siswa diberi tugas untuk membuat bagan “bilateral descent” dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya. <p>3. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa yang lain memberikan tepuk tangan sebagai bentuk apresiasi kepada beberapa siswa yang berhasil menjawab pertanyaan. • Guru memberikan komentar mengenai jawaban yang telah disampaikan oleh siswa. • Guru menjawab pertanyaan dari siswa mengenai materi yang belum jelas. • Guru memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan khususnya mengenai materi struktur sosial dan diferensiasi sosial. 	60 Menit

Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru bersama-sama memberikan penjelasan akhir atau kesimpulan mengenai materi yang disampaikan pada pertemuan kali ini. 2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 3. Guru mengucapkan salam penutup untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. 	15 Menit
----------------	--	----------

Pertemuan 2(1JP)

Tahapan Kegiatan	Kegiatan Belajar	Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apresepsi <ul style="list-style-type: none"> • Guru memimpin doa untuk mengawali pembelajaran. • Guru menanyakan keadaan siswa-siswi di kelas tersebut. • Guru mengabsen siswa. • Guru mengkondisikan suasana belajar. 2. Memotivasi <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan maksud pembelajaran mengenai struktur sosial dan diferensiasi sosial. 3. Rambu-rambu belajar <ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara aktif mengkaji materi. • Guru mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan sesuai indikator yang ada. 	7 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait lanjutan materi diferensiasi sosial. • Siswa mengumpulkan tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya. 2. Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> • Beberapa siswa dipersilakan maju kedepan untuk menjelaskan bagan “bilateral descent” yang telah dibuat. • Siswa dipersilakan untuk bertanya kepada guru terkait dengan materi yang belum dipahami. 3. Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa yang lain memberikan tepuk tangan 	

	<p>sebagai bentuk apresiasi kepada beberapa siswa yang telah maju ke depan untuk menjelaskan bagan “bilateral descent” yang telah dibuat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan komentar mengenai pernyataan yang telah disampaikan oleh siswa. • Guru menjawab pertanyaan dari siswa mengenai materi yang belum jelas. • Guru memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan khususnya mengenai materi struktur sosial dan diferensiasi sosial. 	30 Menit
Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru bersama-sama memberikan penjelasan akhir atau kesimpulan mengenai materi yang disampaikan pada pertemuan kali ini. 2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 3. Guru mengucapkan salam penutup untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. 	8 Menit

I. Penilaian

1. Instrumen penilaian

- a. Buatlah bagan bilateral descent keluarga kalian masing-masing dan kumpulkan pada pertemuan berikutnya!

2. Rubrik penilaian

No	Nama	Aspek yang dinilai				Nilai Total
		Ketepatan dengan materi	Keaktifan	Wawasan	Kemampuan mengemukakan pendapat	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

Catatan:

Kolom aspek yang dinilai diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

J. Sumber/Bahan belajar :

1. Idianto Muin. 2006. Sosiologi SMA/MA untuk kelas XI Jakarta: Erlangga.
2. Kun Maryati dan Juju Suryawati. 2001. Sosiologi untuk SMA dan MA kelas XI. Jakarta: Esis.
3. Mulyadi, Yad. 2011. Panduan Sosiologi untuk SMA kelas XI. Yogyakarta: Yudhistira.

Mengetahui

Yogyakarta, 12 Agustus 2015

Guru Pembimbing,

Guru Mata Pelajaran,

Wuryanto, S.Pd.
NIP. 195805251993031002

Esti Rahayu Styaningtias
NIM 12413241030

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA N 4 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : XI/1 (Ganjil)

Pertemuan ke : 3 dan 4

Alokasi Waktu : 135 menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan

C. Indikator

1. Mengidentifikasi stratifikasi sosial
2. Menganalisis pengaruh bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan sosial

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengidentifikasikan stratifikasi sosial
2. Siswan mampu menganalisis pengaruh bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan sosial

E. Materi Ajar

Stratifikasi sosial

1. Pengertian stratifikasi sosial

Stratifikasi sosial berarti penggolongan anggota-anggota masyarakat ke dalam lapisan-lapisan tertentu, dimana lapisan yang satu berada di atas lapisan yang lainnya, atau sebaliknya.

2. Dasar stratifikasi sosial

d. Ukuran kekayaan

Seseorang yang memiliki kekayaan paling banyak akan menempati pelapisan teratas.

e. Ukuran kekuasaan

Seseorang yang memiliki kekuasaan atau mempunyai wewenang terbesar akan menempati pelapisan yang tinggi dalam pelapisan sosial masyarakat yang bersangkutan.

f. Ukuran kehormatan

Orang yang dihormati dan disegani akan mendapatkan tempat pelapisan yang tinggi, biasanya terdapat pada masyarakat yang masih tradisional.

g. Ukuran ilmu pengetahuan

Digunakan sebagai salah satu faktor atau dasar pembentukan pelapisan sosial di dalam masyarakat yang menghargai ilmu pengetahuan.

3. Unsur-Unsur Stratifikasi Sosial

e. Status

Status adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial.

Tiga macam cara memperoleh status atau kedudukan dalam suatu kelompok sosial:

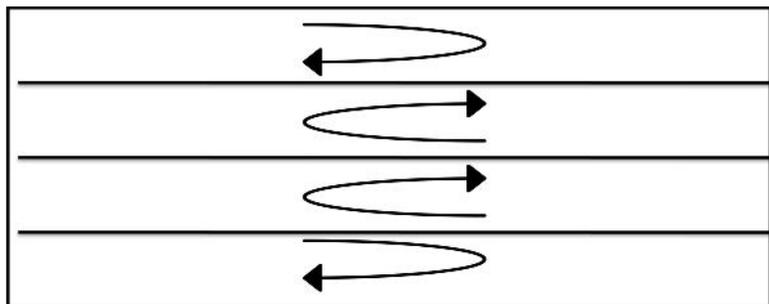
1. Ascribed status
2. Achieved status
3. Assigned status

f. Peranan (role)

Peranan merupakan aspek dinamis dari sebuah status, yaitu perilaku yang diharapkan, bahkan seharusnya dilaksanakan.

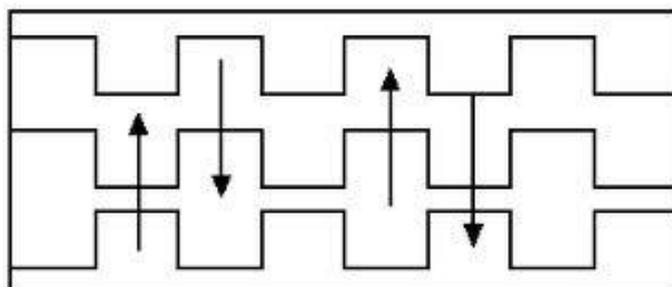
4. Sifat Stratifikasi Sosial

a. Stratifikasi sosial tertutup



Stratifikasi sosial tertutup membatasi kemungkinan seseorang untuk pindah dari satu lapisan yang lain, baik lapisan atas maupun lapisan bawah.

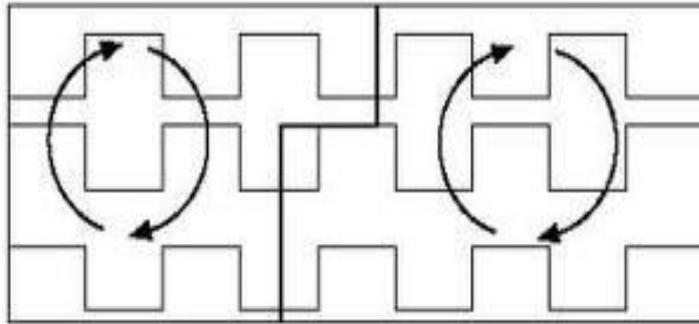
b. Stratifikasi sosial terbuka



Pada sistem stratifikasi sosial terbuka, setiap anggota masyarakat mempunyai kesempatan untuk naik ke lapisan sosial yang lebih tinggi karena kemauan dan

kecakapannya sendiri, atau turun ke pelapisan sosial yang lebih rendah bagi mereka yang tidak cakap dan tidak beruntung.

c. Stratifikasi sosial campuran



Pelapisan sosial dalam masyarakat tidak selalu hanya bersifat tertutup dan terbuka, melainkan juga bersifat campuran antara keduanya, artinya ada kemungkinan di dalam suatu masyarakat terdapat unsur-unsur dari gabungan kedua sifat pelapisan sosial.

5. Kelas dan Golongan dalam Stratifikasi Sosial

a. Kriteria ekonomi

Dilihat dari kriteria ekonomi secara garis besar terdapat tiga kelas sosial yaitu:

1. Kelas atas (upper class)
2. Kelas menengah (middle class)
3. Kelas bawah (lower class)

Adanya kelas atas, menengah, dan bawah dikarenakan dalam masyarakat terdapat ketidakseimbangan atau ketimpangan dalam pembagian sesuatu yang dihargai yang kemudian menjadi hak dan kewajiban yang dipikul oleh warga masyarakat.

b. Kriteria sosial

Menurut pelapisan yang berdasarkan kriteria sosial, masyarakat akan terdiri atas beberapa pelapisan atau strata yang disebut dengan kelas sosial, kasta atau stand. Istilah kelas sosial antara lain digunakan oleh Max Weber, menggunakan istilah yang sama untuk pelapisan atas dasar kriteria ekonomi maupun sosial.

c. Kriteria Politik

Menurut Mac Iver, ada tiga pola umum sistem stratifikasi kekuasaan atau piramida kekuasaan, yaitu tipe kasta, oligarkhi, dan demokratis.

1. Tipe Kasta: Garis pemisah antara masing-masing pelapisan hampir tidak mungkin ditembus.

2. Tipe Oligarkhi: Walaupun kedudukan para warga masyarakat masih banyak didasarkan kepada aspek kelahiran, akan tetapi individu masih diberikan kesempatan untuk naik ke strata yang lebih atas.
3. Tipe Demokratis: Tipe demokratis adalah tipe ketiga yang tampak adanya garis pemisah antar lapisan yang sifatnya mobile. Faktor kelahiran tidak menentukan kedudukan seseorang, yang terpenting adalah kemampuannya dan kadang-kadang faktor keberuntungan.

Pengaruh Bentuk-Bentuk Struktur Sosial dalam Fenomena Kehidupan Sosial

1. Fenomena-Fenomena Kehidupan Sosial Akibat Struktur Sosial

a. Primordialisme

Primordialisme yaitu loyalitas berlebihan terhadap sifat-sifat kedaerahan, agama, suku bangsa, dan keluarga. Primordialisme merupakan sebuah istilah yang menunjuk pada sikap kesukuan yang berlebihan. Terlalu membanggakan suku atau rasnya sehingga terkesan meremehkan suku atau ras lainnya. Adanya primordialisme dapat memunculkan sikap etnosentrisme yaitu menganggap bahwa budaya masyarakat tertentu memiliki kedudukan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kebudayaan masyarakat lain.

b. Etnosentrisme

Etnosentrisme adalah suatu paham yang menganggap budaya masyarakatnya lebih baik dari budaya masyarakat lainnya.

c. Sektarianisme

Sekte bisa juga disebut aliran, yakni sekumpulan orang yang sangat fanatik meyakini suatu paham, yang dalam hal-hal tertentu berbeda dari paham induknya.

d. Kesenjangan Sosial

Kesenjangan sosial dibidang ekonomi akan menumbuhkan pelapisan anggota masyarakat ke dalam sistem kelas sosial, yaitu kelas atas, menengah, dan bawah. Perbedaan kekayaan yang sangat mencolok antara kelas atas yang minoritas dan kelas bawah yang mayoritas akan menimbulkan kecemburuan sosial yang bermuara kepada gejala-gejala penyakit masyarakat seperti pengangguran, kriminalitas, prostitusi, anak jalanan, dll.

2. Dampak Fenomena Kehidupan Sosial terhadap Kehidupan Nasional Indonesia

a. Dampak Positif:

1. Memperkokoh solidaritas kelompok
2. Memperkuat identitas kelompok
3. Mempertinggi kesetiakawanan kelompok
4. Memperkaya keanekaragaman budaya nasional

b. Dampak Negatif

1. Mengancam proses integrasi nasional
2. Mengabaikan ideologi dan simbol nasional, karena hanya mengutamakan paham atau ideologi kelompok
3. Mengabaikan kerukunan dan kesetiakawanan sosial
4. Mempertajam rasa curiga dan kecemburuan sosial
5. Memunculkan kerusuhan-kerusuhan yang berbau sara

F. Metode Pembelajaran

3. Pendekatan : Pendekatan konsep
4. Metode : Ceramah interaktif dan tanya jawab

G. Alat dan Media : Power point, LCD, laptop, mind mapping, papan tulis, spidol

H. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah

Pertemuan 1(2JP)

Tahapan Kegiatan	Kegiatan Belajar	Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none">1. Apresepsi<ul style="list-style-type: none">• Guru memimpin doa untuk mengawali pembelajaran.• Guru menanyakan keadaan siswa-siswi di kelas tersebut.• Guru mengabsen siswa.• Guru mengkondisikan suasana belajar.2. Memotivasi<ul style="list-style-type: none">• Siswa mendengarkan maksud pembelajaran mengenai stratifikasi sosial dan pengaruh bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan sosial.3. Rambu-rambu belajar<ul style="list-style-type: none">• Siswa secara aktif mengkaji materi.• Guru mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan sesuai indikator yang ada.	15 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Eksplorasi<ul style="list-style-type: none">• Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi stratifikasi sosial dan contoh konkretnya di masyarakat.• Siswa memperhatikan mind mapping yang ditampilkan oleh guru.• Siswa mencari informasi mengenai materi stratifikasi sosial dari berbagai sumber selain yang telah dijelaskan	

	<p>oleh guru.</p> <p>2. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan beberapa pertanyaan secara interaktif kepada siswa terkait dengan materi yang sedang dipelajari. • Beberapa siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. • Siswa dipersilakan untuk bertanya kepada guru terkait dengan materi yang belum dipahami. <p>3. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa yang lain memberikan tepuk tangan sebagai bentuk apresiasi kepada beberapa siswa yang berhasil menjawab pertanyaan. • Guru memberikan komentar mengenai jawaban yang telah disampaikan oleh siswa. • Guru menjawab pertanyaan dari siswa mengenai materi yang belum jelas. • Guru memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan khususnya mengenai materi stratifikasi sosial. 	60 Menit
Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru bersama-sama memberikan penjelasan akhir atau kesimpulan mengenai materi yang disampaikan pada pertemuan kali ini. 2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 3. Guru mengucapkan salam penutup untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. 	15 Menit

Pertemuan 2(1JP)

Tahapan Kegiatan	Kegiatan Belajar	Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apresepsi <ul style="list-style-type: none"> • Guru memimpin doa untuk mengawali pembelajaran. • Guru menanyakan keadaan siswa-siswi di kelas tersebut. • Guru mengabsen siswa. 	7 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkondisikan suasana belajar. <p>2. Memotivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan maksud pembelajaran mengenai pengaruh bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan sosial. <p>3. Rambu-rambu belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara aktif mengkaji materi. • Guru mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan sesuai indikator yang ada. 	
Kegiatan Inti	<p>1. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi pengaruh bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan sosial. <p>2. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan beberapa pertanyaan secara interaktif kepada siswa terkait dengan materi yang sedang dipelajari. • Beberapa siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. • Siswa dipersilakan untuk bertanya kepada guru terkait dengan materi yang belum dipahami. <p>3. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa yang lain memberikan tepuk tangan sebagai bentuk apresiasi kepada beberapa siswa yang berhasil menjawab pertanyaan. • Guru memberikan komentar mengenai pernyataan yang telah disampaikan oleh siswa. • Guru menjawab pertanyaan dari siswa mengenai materi yang belum jelas. • Guru memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan khususnya mengenai materi pengaruh bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan sosial. 	30 Menit
Kegiatan Akhir	<p>1. Siswa dan guru bersama-sama memberikan penjelasan akhir atau kesimpulan mengenai materi yang disampaikan pada pertemuan kali ini.</p>	8 Menit

	<p>2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>3. Guru mengucapkan salam penutup untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</p>	
--	---	--

I. Penilaian:

1. Instrumen penilaian

- b. Menurutmu apa perbedaan antara stratifikasi sosial dengan kelas sosial? Jelaskan!
- c. Sebutkan contoh adanya pengaruh stratifikasi sosial di lingkungan tempat tinggalmu!
- d. Menurut pendapatmu, apakah paham primordialisme masih berlaku pada masyarakat maju? Jelaskan!

2. Rubrik penilaian

No	Nama	Aspek yang dinilai				Nilai Total
		Sikap	Keaktifan	Wawasan	Kemampuan mengemukakan pendapat	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

Catatan:

Kolom aspek yang dinilai diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

J. Sumber/Bahan belajar :

1. Idianto Muin. 2006. Sosiologi SMA/MA untuk kelas XI Jakarta: Erlangga.
2. Kun Maryati dan Juju Suryawati. 2001. Sosiologi untuk SMA dan MA kelas XI. Jakarta: Esis.
3. Mulyadi, Yad. 2011. Panduan Sosiologi untuk SMA kelas XI. Yogyakarta: Yudhistira.

Mengetahui

Yogyakarta, 12 Agustus 2015

Guru Pembimbing,

Guru Mata Pelajaran

Wuryanto, S.Pd.
NIP. 195805251993031002

Esti Rahayu Styaningtias
NIM 12413241030

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA N 4 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : XI/1 (Ganjil)

Pertemuan ke : 6 dan 7

Alokasi Waktu : 135 menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat

C. Indikator

1. Menjelaskan pengertian konflik sosial
2. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab konflik

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian konflik sosial
2. Siswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor penyebab konflik

E. Materi Ajar

1. Pengertian konflik sosial menurut para ahli:

a. Berstein

Konflik sebagai suatu pertentangan dan perbedaan yang tidak bisa dicegah.

b. Robert M.Z. Lawang

Konflik sebagai perjuangan untuk memperoleh nilai, status, dan kekuasaan.

c. Soerjono Soekanto

Konflik sebagai suatu proses sosial, dimana orang per orang, atau kelompok manusia berusaha untuk memenuhi tujuannya dengan jalan menantang pihak lawannya, disertai ancaman atau kekerasan.

2. Faktor-faktor penyebab konflik:

a. Perbedaan Antarindividu

Merupakan perbedaan yang menyangkut perasaan, pendirian, pendapat atau ide yang berkaitan dengan harga diri, kebanggaan, dan identitas seseorang.

b. Perbedaan Kebudayaan

Kepribadian seseorang dibentuk dalam lingkungan keluarga dan masyarakat. Tidak semua masyarakat memiliki nilai-nilai dan norma-norma sosial yang

sama. Apa yang dianggap baik oleh suatu masyarakat belum tentu sama dengan apa yang dianggap baik oleh masyarakat lain.

c. Perbedaan Kepentingan

Setiap individu ataupun kelompok sering kali memiliki kepentingan yang berbeda dengan individu atau kelompok lainnya. Semua itu bergantung dari kebutuhan-kebutuhan hidupnya. Perbedaan kepentingan ini menyangkut kepentingan ekonomi, politik, sosial, dan budaya.

d. Perubahan Sosial yang Terlalu Cepat

- a. Cultural lag
- b. Cultural shock
- c. Westernisasi
- d. Cultural lost
- e. Konsumerisme

e. Perbedaan Etnis

Dalam masyarakat yang multikultural, sering terjadi pergesekan sistem nilai dan norma sosial antara etnis yang satu dengan etnis yang lainnya. Ditambah dengan fenomena primordialismenya dan etnosentrisme yang tumbuh pada masing-masing etnis, maka akan tumbuh pertentangan yang memicu terjadinya konflik.

f. Perbedaan Ras

Walaupun ras tidak ada kaitannya dengan etnis, agama, ataupun ideologi kenegaraan, akan tetapi dalam kasus-kasus tertentu sering terjadi konflik rasial.

g. Perbedaan Agama

Agama sebenarnya bukan merupakan pencetus utama terjadinya suatu konflik sosial. Hal ini disebabkan karena masing-masing umat tidak pernah mempertentangkan akidah dan keyakinan agama masing-masing. Yang sering terjadi, konflik agama merupakan muara atau dampak negatif dari konflik yang terjadi sebelumnya.

F. Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan : Pendekatan konsep
- 2. Metode : Ceramah interaktif, diskusi, dan tanya jawab

G. Alat dan Media : Power point, LCD, laptop, video, gambar, papan tulis, spidol.

H. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah

Pertemuan 1(2JP)

Tahapan Kegiatan	Kegiatan Belajar	Waktu
------------------	------------------	-------

<p>Kegiatan Awal</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apresepsi <ul style="list-style-type: none"> • Guru memimpin doa untuk mengawali pembelajaran. • Guru menanyakan keadaan siswa-siswi di kelas tersebut. • Guru mengabsen siswa. • Guru mengkondisikan suasana belajar. 2. Memotivasi <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan maksud pembelajaran mengenai konflik sosial dimasyarakat 3. Rambu-rambu belajar <ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara aktif mengkaji materi. • Guru mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan sesuai indikator yang ada. 	<p>15 menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan video tentang konflik sosial yang ditampilkan oleh guru. • Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai pengertian dan faktor penyebab konflik sosial dimasyarakat • Siswa mencari informasi mengenai materi pengertian dan faktor penyebab konflik sosial dari berbagai sumber selain yang telah dijelaskan oleh guru. 2. Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok • Setiap kelompok diminta untuk mengkaji contoh kasus konflik yang terjadi di masyarakat • Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas • Kelompok lain dipersilakan untuk bertanya atau menanggapi hasil diskusi yang telah dipresentasikan • Siswa dipersilakan untuk bertanya kepada guru terkait dengan materi yang belum dipahami. 3. Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa yang lain memberikan tepuk tangan sebagai bentuk apresiasi kepada tiap kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusi. • Guru memberikan komentar mengenai hasil diskusi 	<p>60 Menit</p>

	<p>yang telah disampaikan oleh tiap kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjawab pertanyaan dari siswa mengenai materi yang belum jelas. • Guru memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan khususnya mengenai pengertian dan faktor penyebab konflik sosial di masyarakat 	
Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru bersama-sama memberikan penjelasan akhir atau kesimpulan mengenai materi yang disampaikan pada pertemuan kali ini. 2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 3. Guru mengucapkan salam penutup untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. 	15 Menit

Pertemuan 2(1JP)

Tahapan Kegiatan	Kegiatan Belajar	Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apresepsi <ul style="list-style-type: none"> • Guru memimpin doa untuk mengawali pembelajaran. • Guru menanyakan keadaan siswa-siswi di kelas tersebut. • Guru mengabsen siswa. • Guru mengkondisikan suasana belajar. 2. Memotivasi <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan maksud pembelajaran mengenai konflik sosial di masyarakat 3. Rambu-rambu belajar <ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara aktif mengkaji materi. • Guru mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan sesuai indikator yang ada. 	7 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan gambar mengenai konflik sosial yang ditampilkan oleh guru. • Secara klasikal siswa dan guru mengkaji faktor-faktor penyebab konflik dimasyarakat. 2. Elaborasi 	30 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan beberapa pertanyaan secara interaktif kepada siswa terkait dengan materi yang sedang dipelajari. • Beberapa siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. • Siswa dipersilakan untuk bertanya kepada guru terkait dengan materi yang belum dipahami. <p>3. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa yang lain memberikan tepuk tangan sebagai bentuk apresiasi kepada beberapa siswa yang berhasil menjawab pertanyaan. • Guru memberikan komentar mengenai jawaban yang telah disampaikan oleh siswa. • Guru menjawab pertanyaan dari siswa mengenai materi yang belum jelas. • Guru memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan khususnya mengenai materi faktor penyebab konflik di masyarakat. 	
Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru bersama-sama memberikan penjelasan akhir atau kesimpulan mengenai materi yang disampaikan pada pertemuan kali ini. 2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 3. Guru mengucapkan salam penutup untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. 	8 Menit

I. Penilaian:

1. Instrumen penilaian

- e. Carilah satu kasus konflik yang pernah terjadi di Indonesia. Diskusikan faktor apa saja yang menjadi penyebab konflik tersebut!

2. Rubrik penilaian

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Skor/ Jumlah
		1	2	3	4	5	6	

Aspek yang dinilai:

1. Kemampuan menyampaikan pendapat.
2. Kemampuan memberikan argumentasi.
3. Kemampuan memberikan kritik.
4. Kemampuan mengajukan pertanyaan.
5. Kemampuan menggunakan bahasa yang baik.
6. Kelancaran berbicara.

Penskoran:

- A. Tidak Baik : Skor 1
 B. Kurang Baik : Skor 2
 C. Cukup Baik : Skor 3
 D. Baik : Skor 4
 E. Sangat Baik : Skor 5

Jumlah skor:

- 24—30 = Sangat Baik
 18—23 = Baik
 12—17 = Cukup
 6—11 = Kurang

J. Sumber/Bahan belajar :

1. Idianto Muin. 2006. Sosiologi SMA/MA untuk kelas XI Jakarta: Erlangga.
2. Kun Maryati dan Juju Suryawati. 2001. Sosiologi untuk SMA dan MA kelas XI. Jakarta: Esis.
3. Mulyadi, Yad. 2011. Panduan Sosiologi untuk SMA kelas XI. Yogyakarta: Yudhistira.

Mengetahui

Yogyakarta, 16 Agustus 2015

Guru Pembimbing,

Guru Mata Pelajaran

Wuryanto, S.Pd.
 NIP. 195805251993031002

Esti Rahayu Styaningtias
 NIM 12413241030

Dokumentasi



Gambar 1
Presentasi hasil diskusi XF



Gambar 2
Presentasi hasil diskusi XF



Gambar 3
Suasana diskusi kelompok di kelas XE



Gambar 4
Ulangan harian di kelas XI IPS 1



Gambar 5
Ulangan harian di kelas XI IPS 2